

LAPORAN KINERJA

2023



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2023 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama tahun anggaran 2023 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama tahun 2023 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 18 Januari 2024
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.
NIP. 197512162003122002

DAFTAR ISI

	<i>HAL</i>
<i>Kata Pengantar</i>	i
<i>Daftar Isi</i>	ii
<i>Daftar Tabel</i>	iii
<i>Daftar Gambar</i>	vii
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	2
D. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	6
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	14
F. Potensi dan Permasalahan.....	15
II. PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis.....	22
B. Rencana Kerja Tahunan	35
C. Perjanjian Kinerja.....	36
D. Pengukuran Kinerja.....	48
III. AKUNTABILITAS KINERJA	50
A. Capaian Indikator Kinerja	50
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	50
C. Akuntabilitas Keuangan.....	145
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya.....	149
IV. PENUTUP	155
A. Capaian Kinerja.....	155
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	158
LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

<i>NOMOR</i>	<i>JUDUL TABEL</i>	<i>HAL</i>
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2023 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	6
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2023.....	7
1.3.	Aset BRPBATPP Tahun 2023.....	17
1.4.	Anggaran BRPBATPP TA.2018-2022.....	19
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2022.....	24
2.2.	Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2023.....	29
2.3.	Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023.....	35
2.4.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2023.....	36
2.5.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 1 Desember 2023).....	38
2.6.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2023.....	39
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 4 Desember 2023).....	42
2.8.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2023.....	44
2.9.	Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023.....	46
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2023.....	51
3.2.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Tahun 2023.....	54
3.3.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BRPBATPP TA.2023	57
3.4.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Tahun 2023.....	58

3.5.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya di BRPBATPP TA.2023	61
3.6.	Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023.....	62
3.7.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk di BRPBATPP TA.2023	65
3.8.	Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2023.....	66
3.9.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP TA.2023	68
3.10.	Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2023.....	70
3.11.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP TA.2023	75
3.12.	Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2023.....	76
3.13.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok) TA.2023	87
3.14.	Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2023.....	89
3.15.	Belanja Modal Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di BRPBATPP TA.2023.....	90
3.16.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di BRPBATPP TA.2023	92
3.17.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Tahun 2023.....	94
3.18.	Akun Penerimaan PNBPFungsional dan Umum BRPBATPP Tahun 2023	95
3.19.	Penerimaan PNBPFungsional BRPBATPP Tahun 2023.....	95
3.20.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBPFungsional BRPBATPP TA.2023	97
3.21.	Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2023.....	98
3.22.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP TA.2023	100
3.23.	Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan	101
3.24.	Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP.....	102
3.25.	Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin.....	102
3.26.	Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN.....	102
3.27.	Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2023.....	103
3.28.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA.2023	105

3.29.	Kategori Nilai SAKIP	105
3.30.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Tahun 2023.....	106
3.31.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP TA.2023	108
3.32.	Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2023.....	110
3.33.	Rekap Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023.....	111
3.34.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023	112
3.35.	Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2023.....	114
3.36.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar TA.2023	116
3.37.	Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2023.....	117
3.38.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP TA.2023 ..	119
3.39.	Kategori Rasio Dispensasi SPM.....	123
3.40.	Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2023.....	125
3.41.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA.2023	128
3.42.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran	130
3.43.	Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2023.....	130
3.44.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA.2023	132
3.45.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Tahun 2023.....	134
3.46.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP TA.2023	136
3.47.	Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2023.....	138
3.48.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA.2023.....	139
3.49.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA.2023	141
3.50.	Capaian Indikator Kinerja 19 Tahun 2023.....	142
3.51.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA.2023.....	143
3.52.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA.2023	144

3.53.	Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2023.....	145
3.54.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2023 (per jenis belanja).....	146
3.55.	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2023.....	146
3.56.	Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP TA.2023.....	150
4.1.	Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2023.....	155

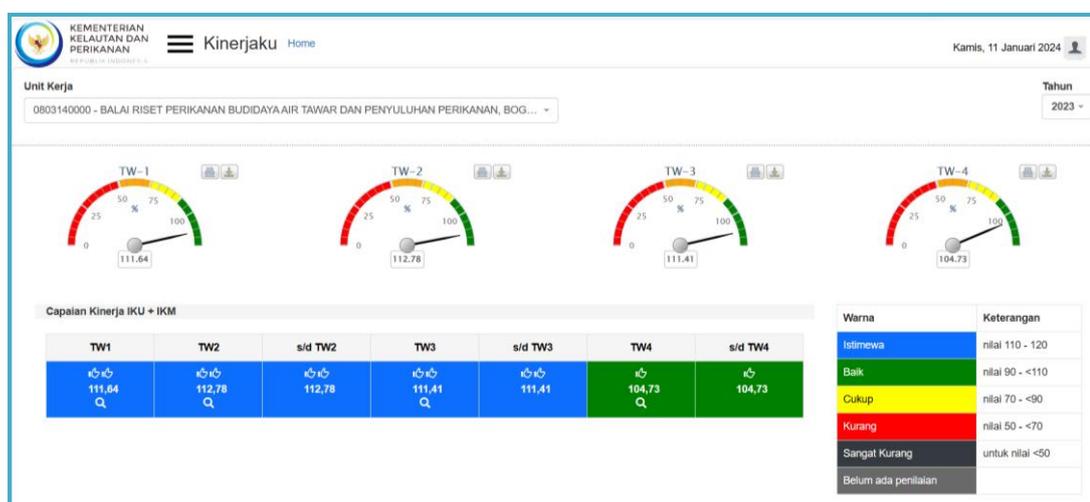
DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL GAMBAR	HAL
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional TA.2023.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2023.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2023.....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2023.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2023.....	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2023.....	50
3.2.	Dokumentasi Kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat pada TA.2023.....	73
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP TA. 2023.....	79
3.4.	Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak) TA.2023.....	81
3.5.	Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut TA.2023.....	83
3.6.	Dokumentasi Kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar TA.2023.....	85
3.7.	Nilai IKPA BRPBATPP TA.2023.....	126
3.8.	Screenshot Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi SMART DJA.....	131
4.1.	Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2023 pada Dashboard Kinerjaku.....	155

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2023. Keempat Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2023 adalah sebesar 104,73 sebagaimana dashboard kinerja berikut ini :



Selama Tahun 2023, dari 19 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan Indikator Kinerjanya telah tercapai semua sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realisasi dari 19 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130	148	113,85
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290	348	120,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	921	103,60
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan lptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	1	100,00
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4	4	100,00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1	1	100,00
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,300	326,51 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
		9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,00	120,00
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78	86,10	110,38
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	81,20	100,87
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93	97,83	105,19
		13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80	80	100,00
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75	96,86	103,32
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	86	104,88
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	100,00
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00
		19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain adalah :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.
2. BRPBATPP sudah melakukan reviu renstra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024 sesuai kebijakan perencanaan. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunan dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.

Terkait permasalahan tersebut diatas, hal yang dapat direkomendasikan antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait informasi nomenklatur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi balai yang baru, dan menyampaikan progresnya di internal BRPBATPP secara berkala melalui kegiatan apel pagi maupun kegiatan koordinasi lainnya.
2. Melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. TUGAS DAN FUNGSI

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2023 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2023, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP)

Tahun Anggaran 2023 yang dilaporkan pada akhir Tahun 2023 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2023 adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permen KP No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP TA.2023 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2023;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBATPP untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No :

74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

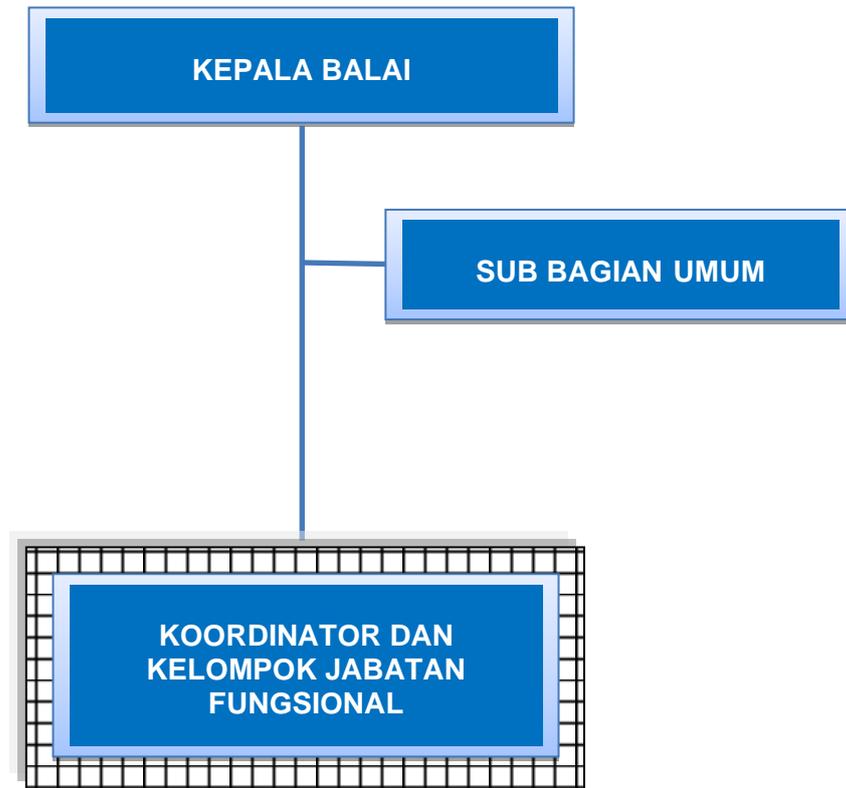
Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Pada tahun 2023, BRPBATPP membentuk tim kerja yang mengacu pada Surat Sekretaris BRSDM No.B.4546/BRSDM.1/TU.210/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal “Pembentukan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tentang Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 (dua) tim kerja berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP No.B.887/BRSDM-BRPBATPP/KP.440/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, yaitu: (1)Tim Kerja Dukungan Manajerial bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan layanan dukungan manajemen Eselon I dan satker, dan (2)Tim Kerja Penyuluhan Perikanan bertugas menyelenggarakan dan

mencapai target indikator kinerja pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan lingkup BRPBATPP.

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 41 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Desember 2023 adalah sebanyak 415 orang yang terdiri dari 211 ASN (terdiri dari 43 orang PNS non Penyuluh Perikanan, 151 orang PNS Penyuluh Perikanan, dan 21 orang Penyuluh Perikanan PPPK) dan 208 tenaga kontrak (terdiri dari 47 orang tenaga kontrak serta 161 orang penyuluh perikanan bantu). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP pada akhir Tahun 2023 berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2023 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	29	-	-	15	44
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	5	-	-	12	17

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Cibalagung	7	-	-	7	14
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	1	-	-	10	11
5.	Penyuluh Perikanan (41 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	148	-	21	160	329
Total		190	-	21	204	415

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2023

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan		
1.	Kepala Balai	1	0,47
2.	Kasubbag Umum	1	0,47
3.	Instruktur	1	0,47
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	148	70,14
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	21	9,95
6.	Pustakawan	1	0,47
7.	Perencana	2	0,95
8.	Arsiparis	1	0,47
9.	Analisis Kepegawaian	4	1,90
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,95
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,95
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,47
13.	Fungsional Umum	26	12,32
	Total	211	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	35	20,71
2.	Penyuluh Perikanan Muda	59	34,91
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	34	20,12

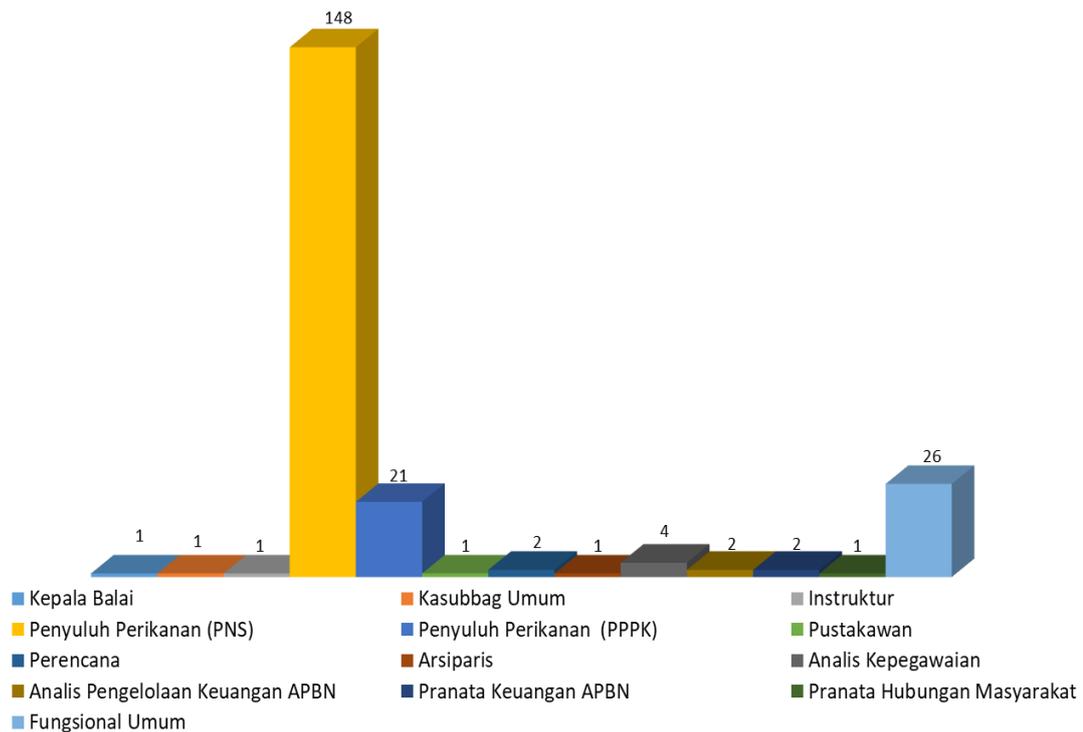
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	9	5,33
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan / Mahir	11	6,51
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	21	12,43
	Total	169	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur		
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	0	0,00
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	1	100,00
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	0	0,00
4.	Perencana Ahli Pertama	2	100,00
	Total	2	100,00
VI.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Kepegawaian		
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00
	Total	4	100,00
VII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	100,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	0	0,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	Total	1	100,00
VIII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	0	0,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	100,00
	Total	2	100,00
IX.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	50,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	1	50,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
X.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
XI.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	2	0,95
2.	S2	21	9,95
3.	S1	100	47,39
4.	D4	29	13,74
4.	D3	30	14,22
5.	SMA	26	12,32
6.	SMP	2	0,95
7.	SD	1	0,47
	Total	211	100,00
XII.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	0	0,00
2.	Golongan II	25	11,85
3.	Golongan III	127	60,19
4.	Golongan IV	38	18,01
5.	Golongan IX (PPPK 2022)	16	7,58
6.	Golongan VII (PPPK 2023)	5	2,37
	Total	211	100,00
XIII.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	≤25	1	0,47

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
2.	25 - 35 tahun	30	14,22
3.	36 – 45 tahun	100	47,39
4.	46 – 55 tahun	51	24,17
5.	≥56 tahun	15	7,11
6.	≥ 58 tahun	14	6,64
	Total	211	100,00
XIV.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	131	62,09
2.	Perempuan	80	37,91
	Total	211	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

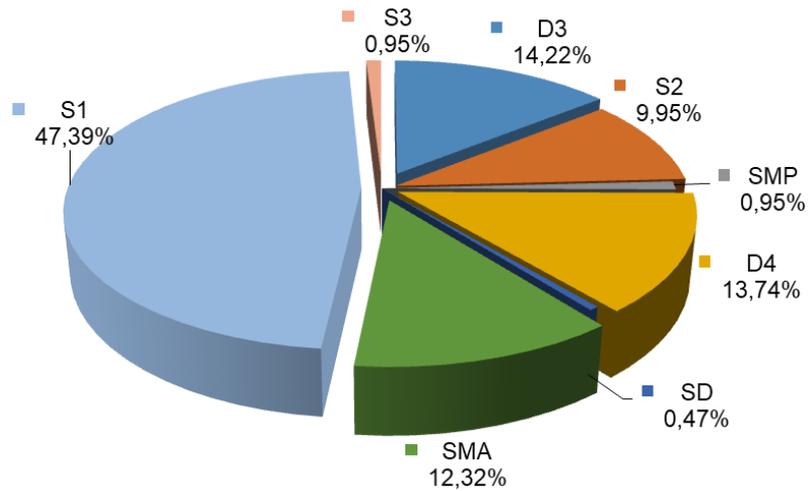
Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.



Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan TA.2023

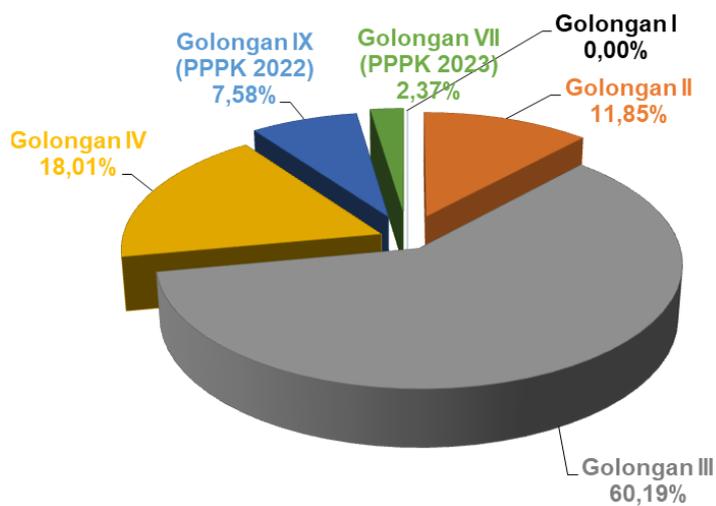
Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah sebagai berikut : (1)Penyuluh Perikanan (PNS) sebanyak 148 orang, (2)Fungsional Umum sebanyak 26 orang, (3)Penyuluh Perikanan (PPPK) sebanyak 21 orang, (4)Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (5)Analisis Pengelola Keuangan APBN, dan Perencana masing-masing sebanyak 2 orang, (6)Pranata hubungan masyarakat, pustakawan, instruktur, dan arsiparis masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1)Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 100 orang (47,39%), (2)Tingkat pendidikan D3 sebanyak 30 orang (14,22%), (3)Tingkat pendidikan D4 sebanyak 29 orang (13,74%), (4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 26 orang (12,32%), (5) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 21 orang (9,95%), (6) Tingkat pendidikan S3 dan SMP masing-masing sebanyak 2 orang (0,95%), dan (7) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,47%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



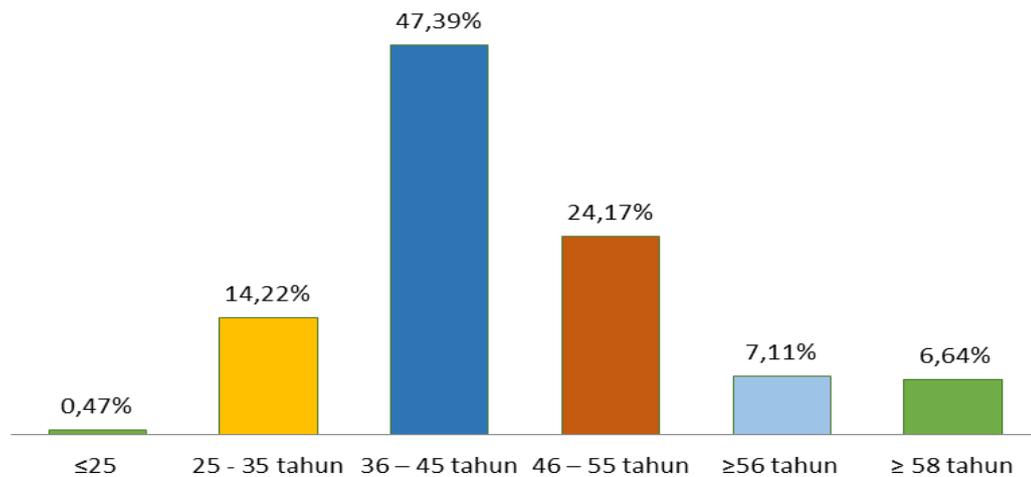
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2023

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 127 orang (60,19%), diikuti oleh golongan IV sebanyak 38 orang (18,01%), golongan II sebanyak 25 orang (11,85%), golongan IX (PPPK 2022) sebanyak 16 orang (7,58%), golongan VIII (PPPK 2023) sebanyak 5 orang (2,37%) sedangkan untuk golongan I sudah tidak terdapat staf yang memiliki golongan I. Berikut diagram keragaan SDM berdasarkan golongan ruang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



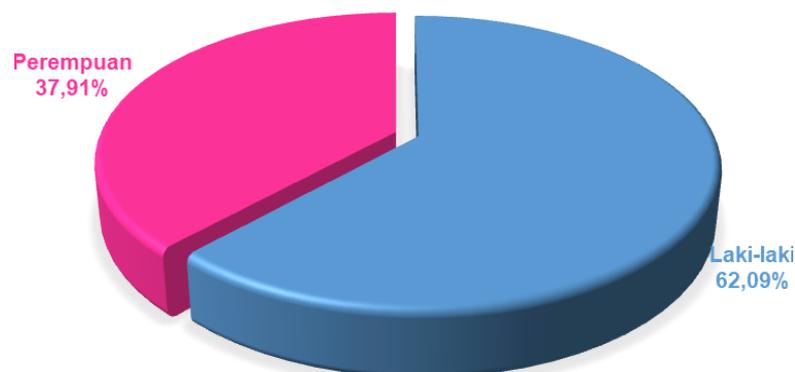
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2023

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut : (1)Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 100 orang (47,39%), (2)Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 51 orang (24,17%), (3)Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 30 orang (14,22%), (4)Kelompok umur ≥ 56 tahun dengan jumlah 15 orang (7,11%), (5)kelompok ≥ 58 tahun dengan jumlah 14 orang (6,64%) dan (6)kelompok ≤ 25 tahun dengan jumlah 1 orang (0,47%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2023

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2023

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 131 orang (62,09%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 80 orang (37,91%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyeteraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Desember tahun 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Tahun 2023 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal Tahun 2023 maupun target yang telah direvisi pada Tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2023

- **Bab I – Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBATPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BRPBATPP;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBATPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan mengenai hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- **Bab IV – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi;
- **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. POTENSI

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, khususnya riset perikanan budidaya air tawar serta kegiatan penyuluhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri KP No.74 Tahun 2020. Fokus riset yang dikembangkan adalah riset pada ikan air tawar spesifik lokal potensial atau ikan-ikan asli perairan Indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas nasional bahkan ekspor, contohnya yaitu ikan tor, baung, gabus, gurame, tapah, udang galah dan lain-lain. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden No.33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset dan Inovasi Nasional”, sehingga BRPBATPP sudah tidak melaksanakan fungsi riset di bidang perikanan air tawar.

Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBATPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknes) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (opportunity) dan ancaman (threats) BRPBATPP. Selanjutnya dilakukan analisa SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBATPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBATPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah :

- 1) Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
- 2) Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
- 3) Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
- 4) Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (cyber extension); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung program terobosan KKP melalui kegiatan penyuluhan sebagai berikut :

- 1) Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan kepada kelompok pelaku utama/usaha pada kawasan budidaya KP;
- 2) Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok);
- 3) Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi);
- 4) Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan;
- 5) Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui metode penyelenggaraan penyuluhan perikanan;
- 6) Memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya dalam hal kelembagaan.

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBATPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBATPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d semester 2 tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3. Aset BRPBATPP Tahun 2023

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
A	TANAH		95.685.186.000
1	Tanah Persil (m ²)	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35.940	43.196.655.000
B	PERALATAN DAN MESIN		35.153.582.243
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	72	291.507.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	10	2.054.647.242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	1	4.500.000
6	Alat Ukur (Unit)	11	120.661.465
7	Alat Pengolahan (Unit)	103	718.714.310
8	Alat Kantor (Unit)	318	1.031.080.364
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	1.774	3.905.443.693
10	Alat Studio (Unit)	28	227.626.305
11	Alat Komunikasi (Unit)	18	33.850.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
13	Alat Kedokteran (Unit)	21	1.295.811.936
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	759	21.056.862.155
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	19	727.618.773
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	27	356.937.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Persenjataan Non Senjata Api (Unit)	1	12.430.000
21	Alat Khusus Kepolisian (Unit)	2	24.860.000
22	Komputer Unit (Unit)	105	1.163.939.121
23	Peralatan Komputer (Unit)	67	257.402.826
24	Alat Pelindung (Unit)	2	841.565
25	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	49	217.762.118
C	GEDUNG DAN BANGUNAN		42.431.883.500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	93	38.649.306.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	20	1.799.779.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	5	1.982.798.000
D	JALAN DAN JEMBATAN		381.691.000
1	Jalan (Unit)	1.887	245.882.000
2	Jembatan (Unit)	30	135.809.000
E	IRIGASI		662.585.000
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000
F	JARINGAN		1.007.968.320
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
G	ASET TETAP LAINNYA		275.652.000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
TOTAL			175.598.548.063

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester 2 Tahun 2023

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset dan kegiatan pendukungnya; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4. Anggaran BRPBATPP TA.2018-2022

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Belanja Pegawai	55.321.876	48.374.369	41.267.109	37.934.850	35.234.181
2.	Belanja Barang	12.366.286	18.833.404	15.899.721	15.075.908	12.960.142
3.	Belanja Modal	4.351.472	-	132.824	410.738	190.000
		72.039.634	67.207.773	57.299.654	53.421.496	48.384.323

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2018 - 2022

Pada tahun 2018, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.58.386.193.000,- (427,63%). Peningkatan ini disebabkan oleh bergabungnya penyuluh perikanan dari 3 Propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat) sebanyak 227 orang dibawah Satminkal Bogor sehingga belanja pegawai meningkat drastis. Kemudian pada tahun 2019, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.831.861.000,- (6,71%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai

karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 183 orang serta tidak adanya belanja modal. Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang. Pada tahun 2021, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.3.979.158.000,- (6,94%) yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Pada tahun 2022, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan kembali sebesar Rp.5.037.173.000,- (9,42%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berpindahkannya sebagian besar peneliti dan litkayasa ke BRIN serta menurunnya belanja barang dan belanja modal.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018–2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Desember 2023, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 329 orang yang terdiri dari 148 orang PNS, 21 orang PPPK, dan 160 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 41 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Propinsi Banten, Propinsi DKI Jakarta dan Propinsi Jawa Barat.

2. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi oleh BRPBATPP dalam mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBATPP yang merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.
- 2) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 3) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
- 4) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.



II. PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS**
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN**
- C. PERJANJIAN KINERJA**
- D. PENGUKURAN KINERJA**

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan penyuluhan perikanan sebagai berikut :

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang

Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Penyuluhan KP. Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2022 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2022

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	220	455	-	-	-	220	455	-	-	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	4.478	3.411	3.464	3.464	3.546	4.478	3.411	3.520	4.156	3.679
3	Percontohan Penyuluhan KP	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	681	636	-	-	-	681	636	-	-	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	-	205	-	-	-	-	246	-	-
6	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	-	-	215	-	-	-	-	258	-	-
7	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	-	576	-	-	-	-	580	-	-
8.	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRBATPP	-	-	-	75	137	-	-	-	81	146
9.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk	-	-	-	150	268	-	-	-	180	452

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
	di Satminkal BRPBATPP										
10.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP	-	-	-	-	1.084	-	-	-	-	1.106
11.	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM, termasuk BRPBATPP didalamnya.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada pasal 6 "Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai dengan akhir tahun 2023, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian, telah dilakukan penyesuaian dan reviu Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM yang diikuti oleh satker Pusat dan UPT dibawahnya.

1. *Visi*

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang

Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

2. *Misi*

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. *Tujuan*

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan

Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

4. Sasaran

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode *Logical Framework*. Pada tahun 2023 telah dilakukan Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis BRPBATPP Nomor 239/BRSDM-BRPBATPP/RC.221/VII/2021, tanggal 19 Juli 2021.

Beberapa indikator yang disesuaikan volume targetnya, narasi serta satuannya antara lain:

- a. Perubahan target indikator “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP” dari 137 kelompok menjadi 120 kelompok yang disesuaikan berdasarkan jumlah SDM Penyuluh dibawah Satminkal BRPBATPP, jumlah kelompok yang disuluh yang diharapkan dapat meningkat kelasnya dibawah Satminkal BRPBATPP serta target IKU atasan;
- b. Perubahan target indikator “Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP” dari 3.546 kelompok menjadi 3.800 kelompok yang disesuaikan dengan jumlah anggaran pendukungnya serta target IKU atasan;
- c. Perubahan target indikator kinerja “Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP” dari 1.084 orang menjadi 889 orang yang disesuaikan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP yang terdiri dari PPB, PPS, dan UMKM yang disuluh.

- d. Perubahan narasi indikator “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” menjadi “Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP” serta perubahan target dan satuan indikator kinerja dari 1 produk menjadi 5 kelompok yang disesuaikan berdasarkan capaian IKU Tahun 2021 serta target IKU atasan;
- e. Indikator kinerja “Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP” tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023 karena tidak ada target untuk indikator kinerja tersebut dari atasan;
- f. Indikator kinerja “Hasil riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri” tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023 karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 78 Tahun 2021 sehingga tidak ada lagi kegiatan riset;
- g. Indikator kinerja “Hasil riset Produk biologi hasil riset BRPBATPP” tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023 karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 78 Tahun 2021 sehingga tidak ada lagi kegiatan riset;
- h. Indikator kinerja “Hasil riset Teknologi hasil riset BRPBATPP” tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023 karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 78 Tahun 2021 sehingga tidak ada lagi kegiatan riset;
- i. Perubahan narasi Indikator kinerja “Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” menjadi “Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP” serta perubahan target yang semula tidak ada target menjadi 2 kemitraan;
- j. Perubahan target Indikator kinerja “Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)” dari $\leq 1\%$ menjadi $\leq 0,5\%$;
- k. Perubahan target indikator “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” dari 86 menjadi 92 menyesuaikan dengan realisasi tahun sebelumnya serta target atasan;
- l. Perubahan narasi Indikator Kinerja “Nilai NKA BRPBATPP” menjadi “Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP” dan perubahan target dari 81 menjadi 82 sesuai dengan target atasan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pembangunan lingkup KKP, maka terdapat arahan untuk mencantumkan 2 (dua) Indikator kinerja yang baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, yaitu:

1. Nilai PM SAKIP BRPBATPP (nilai) dengan target 80,5

2. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target 75%

Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2. Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Renstra	PK	Keterangan
SK.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.01	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	4.175	3.800	
		IKSK.01.02	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75	120	
		IKSK.01.03	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150	268	
		IKSK.01.04	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	-	889	
SK.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	IKSK.02.01	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	4	5	
SK.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	IKSK.03.01	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	-	0,09	IKU baru pada tahun 2023 arahan dari atasan
		IKSK.03.02	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA 2022 (%)	1	0,5	
		IKSK.03.03	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	75	78	
		IKSK.03.04	Nilai PM SAKIP BRPBATPP (Nilai)	-	81	
		IKSK.03.05	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80	92	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Renstra	PK	Keterangan	
	IKSK.03.06	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP (%)	84	92	
	IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	-	75	IK Mandatory baru pada tahun 2023 arahan dari atasan
	IKSK.03.08	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	89	
	IKSK.03.09	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	86	82	
	IKSK.03.10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP (Kemitraan)	-	2	
	IKSK.03.11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	
	IKSK.03.12	Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)	100	100	

Pada tahun 2023 ini, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar memiliki 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai Sasaran Strategis pada Level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sasaran Program pada Level 1 BRSDM, serta Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Dari 8 (delapan) Sasaran Strategis pada Level 0 KKP dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja, BRPBATPP mendukung 2 (dua) Sasaran Strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja, sebagai berikut :

1. SS3. Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan meningkat

IK7. Nilai PNBK Sektor KP

IK8. Tenaga Kerja yang Terlibat

2. SS8. Reformasi birokrasi KKP yang berkualitas

IK17. Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (RB) KKP

IK18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP

Sedangkan dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Program pada Level 1 BRSDM, BRPBATPP mendukung 5 (lima) Sasaran Program dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Program, yaitu :

1. **SP1. SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri**
IKP2.Nilai PNBP BRSDM
2. **SP3. Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk**
IKP4.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk
IKP5.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya
IKP6.Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BRSDM
3. **SP4.Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat**
IKP7.Desas/Kawasan Mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas)
4. **SP5.Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan**
IKP8.Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya
5. **SP7.Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRSDM**
IKP12.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA.2022
IKP13.Indeks Profesionalitas ASN BRSDM
IKP14.Nilai PM SAKIP BRSDM
IKP16.Persentase Unit Kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar
IKP17.Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRSDM
IK19.Nilai IKPA lingkup BRSDM
IK20.Nilai NKA lingkup BRSDM

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP sebagai berikut :

- I. Pusat Riset Perikanan

Dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan, BRPBATPP mendukung 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK.2.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK2.Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

IKK3.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan realisasi anggaran Pusat Riset Perikanan TA.2022

IKK4.Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan

IKK5.Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan

IKK6.Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan

IKK7.Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar Pusat Riset Perikanan

IKK8.Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Pusat Riset Perikanan yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan

IKK9.Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan

IKK10.Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan

IKK11.Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan

IKK12.Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan

II. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Dari 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Kegiatan, BRPBATPP mendukung 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK5. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK9.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh

IKK10.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya

IKK11.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk

IKK12.Tenaga kerja yang terlibat lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

SK.6.Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

IKK13.Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)

IKK14.Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK.7.Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan KP

IKK15.Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar

SK.9.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK19.Persentasae Layanan Dukungan Manajemen Internal Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selanjutnya, BRPBATPP mendukung Sasaran Strategis Level 0, Sasaran Program Level 1, dan Sasaran Kegiatan Level 2 pada tahun 2023, melalui Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut.

SK1.Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP dengan target pada tahun 2020 sejumlah 3.464 kelompok menjadi 4.686 kelompok pada tahun 2024

IKK2.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target menjadi 75 kelompok pada tahun 2024

IKK3.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target menjadi 150 kelompok pada tahun 2024

IKK4.Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan yang baru ada pada tahun 2022 dengan target 1.106, pada tahun 2023 target menjadi 889, dan tahun 2024 belum terdapat target pada Renstra BRPBATPP

SK2.Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

IKK5.Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 1 desa, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan tahun 2024

IKK6.Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP pada tahun 2020 targetnya 1 menjadi 5 kelompok pada tahun 2024

SK3.Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK7.Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target, dan baru ada target pada tahun 2021-2023 dengan jumlah 1 unit, namun pada tahun 2024 tidak terdapat target pada Renstra BRPBATPP

SK4.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK8.Nilai PNBP BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 0,092 Rupiah Milyar, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan tahun 2024 pada Renstra BRPBATPP

IKK9.Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP pada tahun 2020-2022 targetnya <1%, selanjutnya pada tahun 2023 berubah menjadi <0,5%, sedangkan pada tahun 2024 sesuai dengan Renstra BRPBATPP adalah sebesar <1%

IKK10.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 72, dan pada tahun 2024 menjadi 76

IKK11.Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target nilai 80,5 sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan tahun 2024 pada Renstra BRPBATPP

IKK12.Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 sebesar 87, selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 92, pada tahun 2023 sebesar 93, namun pada tahun 2024 apabila sesuai dengan Renstra adalah sebesar 80

IKK13.Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada tahun 2022 memiliki target sebesar 82 dan pada tahun 2024 menjadi 84

IKK14.Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target nilai 80 sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan tahun 2024 pada Renstra BRPBATPP

IKK15.Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 88 dan menjadi 89 pada tahun 2024

IKK16.Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 85 dan menjadi 86 pada tahun 2024

IKK17.Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 2 kemitraan, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan tahun 2024 pada Renstra BRPBATPP

IKK18.Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 yaitu sebesar 100%, kemudian pada tahun 2022-2024 target sebesar 100%

IKK19.Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 yaitu sebesar 100%, kemudian pada tahun 2022-2024 target sebesar 100%

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2023 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.47.130.248.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.10.265.280.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.36.864.968.000,-.

Berikut tabel yang menyajikan rencana kegiatan beserta perubahan anggaran pada tahun 2023.

Tabel 2.3. Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023

No.	Program / Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.)	Anggaran Revisi I (Rp.)	Anggaran Revisi II (Rp.)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	10.265.280.000	10.586.896.000	10.586.896.000
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.265.280.000	10.586.896.000	10.586.896.000
2	Program Dukungan Manajemen	36.864.968.000	36.864.968.000	40.914.968.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Pusriskan)	13.239.107.000	13.239.107.000	13.066.346.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP)	23.625.861.000	23.625.861.000	27.848.622.000
	Total Anggaran BRPBATPP TA.2023	47.130.248.000	47.451.864.000	51.501.864.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

1. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Perjanjian kinerja awal level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2023 ini terdiri dari 1 (satu) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2023. Sampai dengan akhir Tahun 2023 ini, telah dilaksanakan revisi perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.4. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2023

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Kepala BRPBATPP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Januari 2023	27 Juni 2023
II.	Revisi II		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	27 Juni 2023	1 Desember 2023
2.	Pagu Anggaran	Rp.13.239.107.000	Rp.13.066.346.000
3.	Narasi dan target Indikator Kinerja	a. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target 92 b. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah	a. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target berubah menjadi 93 b. Narasi berubah menjadi "Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		<p>dilengkapi dan disampaikan dengan target 75%</p> <p>c. Nilai IKPA BRPBATPP dengan target 89</p> <p>d. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2022</p> <p>e. Nilai PM SAKIP BRPBATPP</p> <p>f. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP</p> <p>g. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target 75%</p> <p>h. Nilai IKPA BRPBATPP dengan target 89</p> <p>i. Kemitraan yang disepakati dan/atau</p>	<p>perbaikan kinerja BRPBATPP” dengan target berubah dari menjadi 80%</p> <p>c. Narasi berubah menjadi “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” dengan target menjadi 93,75</p> <p>d. Narasi berubah menjadi "Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP"</p> <p>e. Narasi berubah menjadi "Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP"</p> <p>f. Narasi berubah menjadi “Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar"</p> <p>g. Narasi berubah menjadi "Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP" dengan target 80%</p> <p>h. Narasi berubah menjadi "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” dengan target 93,75</p> <p>i. Narasi berubah menjadi "Kemitraan yang disepakati</p>

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP	dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2023 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 1 Desember 2023)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092
		2	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93
		6	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati	2

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
KEGIATAN 1. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN		
	dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	
	11 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100

2. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan Triwulan IV telah dilakukan revisi yang mengubah jumlah sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2023 ini. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.6. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2023

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Januari 2023	21 Juni 2023
2.	Pagu anggaran	Rp.33.891.141.000	Rp.34.212.757.000
3.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 3 sasaran kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan. 1. Terdapat penambahan 1 (satu) Sasaran Kegiatan, yaitu : Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
4.	Indikator Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 6 indikator kinerja 1. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP 2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP 3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP 4. Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 7 indikator kinerja. Terdapat penambahan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : IK6 “Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit) “ dengan target 1 unit Terdapat perubahan beberapa narasi Indikator kinerja, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Narasi berubah menjadi “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh” Narasi berubah menjadi “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya” Narasi berubah menjadi “Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk” Narasi berubah menjadi “Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP”
II.	Revisi II		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Kepala BRPBATPP)

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	21 Juni 2023	10 Juli 2023
3.	Narasi dan target Indikator Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya 3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Narasi berubah menjadi "Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP" 2. Narasi berubah menjadi "Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP" 3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP
III.	Revisi III		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Juli 2023	1 Desember 2023
2.	Pagu anggaran	Rp.34.212.757.000	Rp.38.435.518.000
3.	Narasi dan target Indikator Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 7 Indikator Kinerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP dengan target 120 kelompok 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP dengan target 268 kelompok 3. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 8 Indikator Kinerja • Terdapat penambahan Indikator Kinerja baru, yaitu : "Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa) dengan target 1 desa • Terdapat perubahan narasi dan target indikator kinerja antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Narasi berubah menjadi "Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP" dengan

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		<p>KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP dengan target 5 kelompok</p> <p>4. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP</p> <p>5. Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP</p>	<p>target 130 kelompok</p> <p>2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP target berubah menjadi 290 kelompok</p> <p>3. Narasi berubah menjadi “Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP” dengan target 4 kelompok</p> <p>4. Narasi berubah menjadi “Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP”</p> <p>5. Narasi berubah menjadi “Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP”</p>

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2023 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 4 Desember 2023)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang	130

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Dari kedua perjanjian kinerja antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersebut selanjutnya digabung dengan dilakukan penyesuaian terhadap urutan indikator kinerja sesuai dengan urutan Sasaran Kegiatan yang mengacu pada perjanjian kinerja KKP, BRSDM KP, Pusat Riset Perikanan, dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Berikut tabel yang menyajikan perjanjian kinerja gabungan antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.8. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092
		9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78
		11 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93
		13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		14 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80
		15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75
		16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		17 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2
		18 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100
		19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, BRPBATPP memiliki 4 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2023 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 19 Indikator Kinerja (IK).

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.8 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2023.

Selanjutnya, untuk memperjelas perubahan target sesuai dengan revisi Perjanjian Kinerja selama tahun 2023 ini, berikut disajikan tabel Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023.

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK JANUARI	TARGET PK JUNI	TARGET PK DESEMBER
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN						
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	120	120	130
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	268	268	290
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	889	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)	-	-	1

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK JANUARI	TARGET PK JUNI	TARGET PK DESEMBER
			di BRPBATPP (desa)			
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	5	5	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	-	1	1
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN						
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,092	0,092
		9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78		
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	80,5	80,5
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	92	93
		13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	92	92
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	75	75	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	89	89	93,75
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	82	82

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK JANUARI	TARGET PK JUNI	TARGET PK DESEMBER
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	2
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100
		19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum Ada Penilaian	

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Plt. Kepala BRPBATPP Nomor:B.16/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2023 tanggal 12 Januari 2023.

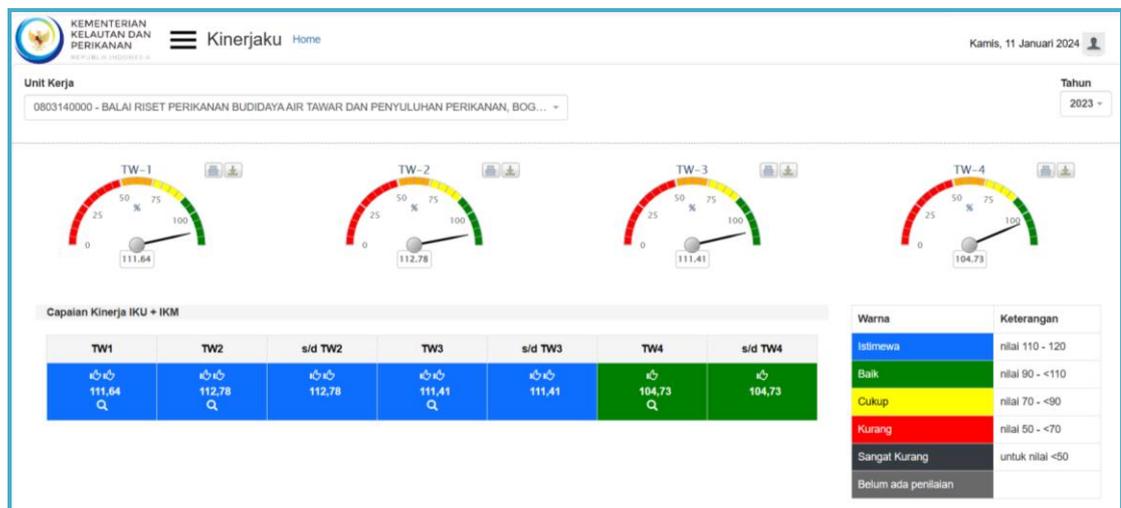


III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA***
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA***
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN***
- D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA***

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2023 sebesar 104,73%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di akhir TA. 2023, dari 19 IK BRPBATPP, 6 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 13 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program

sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan di Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130	148	113,85
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290	348	120,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	921	103,60
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	1	100,00
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4	4	100,00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1	1	100,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,300	326,51 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,00	120,00
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78	86,10	110,38
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	81,20	100,87
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93	97,83	105,19
		13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80	80	100,00
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75	96,86	103,32
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	86	104,88
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	100,00
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00
		19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00

Catatan : Data berdasarkan aplikasi e-kinerja pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh KP sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh KP.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh dan telah disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.800 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 460 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 1.500 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 2.500 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.800 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker, dilengkapi dengan link data dukung profil kelompok yang dilengkapi lampiran SK Penumbuhan dan atau Piagam Peningkatan Kelas Kelompok; dan (2)Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok) pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IK 1. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
3.520	4.156	3.679	3.800	3.800	100,00	3,29	4.686	81,09

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP telah tercapai sejumlah 3.800 kelompok atau 100% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini baru mencapai 81,09%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sejumlah 3.520 kelompok (101,62% dari target), pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 4.156 (119,98%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 3.679 kelompok (103,75%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 121 kelompok (3,29%) pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya target pada tahun 2023 untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP yang diikuti dengan capaian dari penyuluh sesuai dengan target kerja individu yang telah ditetapkan di SKP.
2. Telah dilaksanakannya pemantauan rutin terhadap capaian kinerja penyuluh perikanan melalui kegiatan evaluasi kinerja penyuluh perikanan per triwulan oleh Tim Kerja Penyuluhan BRPBATPP.

Capaian kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP pada tahun 2023 ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 451 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 2.836 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 474 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 23 kelompok, dan (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 16 kelompok.

Capaian kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Pemula berjumlah 3.062 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 727 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 11 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Terbitnya Peraturan Kepala BRSDM KP No. 60 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Perikanan P3K, dan Penyuluh Perikanan Bantu yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta target yang harus dicapai oleh penyuluh;
3. Kelompok pelaku utama / usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok maupun updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh.

Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 5 orang Penyuluh Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, terdapat kelompok yang didampingi serta termutakhirkan profil kelompoknya yang turut mendukung capaian indikator kinerja pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP yaitu sejumlah 66 kelompok (1,2%) dari keseluruhan capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023.

Dari 66 kelompok yang disuluh tersebut, terdapat kelompok yang mengikuti/menjadi peserta dalam kegiatan peningkatan kapasitas SDM yang diselenggarakan di SFV UPT BRPBATPP Tahun 2023, yaitu sejumlah 9 kelompok.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp.7.765.280.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.7.730.674.344 (99,55%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,45%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP.

Tabel 3.3. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	3.800	3.800	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	5.600	5.633	100,59
3.	BBRBLPP Gondol	5.200	5.487	105,52
4.	BRPBAPPP Maros	7.500	7.519	100,25

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh BRPBATPP paling rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, perlu lebih ditingkatkan lagi untuk capaian indikator kinerja ini melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 2

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya Di BRPBATPP

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1)Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau (2)Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, di periode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 130 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 0 kelompok (tidak terdapat target), s/d Triwulan II sejumlah 10 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 40 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 130 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi Nomor Berita Acara Penilaian/ No. Sertifikat / No.Reg dan nilainya), atau data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok) pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IK 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	81	146	130	148	113,85	1,37	75	197,33

Keterangan: * Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP telah tercapai sejumlah 148 kelompok atau 113,85% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 197,33%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 tidak terdapat target untuk indikator kinerja tersebut, pada tahun 2021 capaiannya

adalah sejumlah 81 (108,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 146 kelompok (106,57%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 2 kelompok (1,37%) pada tahun 2023. Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 antara lain disebabkan oleh: (1)Telah dilaksanakannya pemantauan rutin terhadap capaian kinerja penyuluh perikanan melalui pelaksanaan evaluasi kinerja penyuluh perikanan, dan (2)Kelompok telah dilakukan penilaian pada Triwulan I, II, dan III dan telah mendapatkan Berita Acara Penilaian dengan skor sesuai dengan persyaratan kenaikan kelas, serta mendapatkan Sertifikat kenaikan kelas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP adalah sejumlah 148 kelompok (113,85%) dari target 130 kelompok. Capaian kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tersebut terdiri dari: (1)kelompok pemula yang meningkat kelasnya menjadi kelompok madya sejumlah 144 kelompok, dan (2)kelompok madya yang meningkatkan kelasnya dari madya ke utama sejumlah 4 kelompok.

Keragaan usaha dari kelompok yang meningkat kelasnya tersebut terdiri dari : (1) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 117 kelompok, (2) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 25 kelompok, dan (3)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 5 kelompok, dan (4) Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 1 kelompok.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain :

1. Penguasaan teknologi;
2. Pengorganisasian;
3. Skala Usaha;
4. Kemampuan Permodalan;
5. Kemitraan/Kerjasama; dan
6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.
2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP pada Tahun 2023 dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan;

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1)kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2)monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3)pelaporan online terkait dokumen capaian kinerja Penyuluh Perikanan, dan SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta (4)evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp.7.765.280.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.7.730.674.344 (99,55%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 113,85% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 14,29%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP.

Tabel 3.5. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Ditingkatkan Kelasnya di BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	130	148	113,85
2.	BRPPUPP Palembang	260	271	104,23
3.	BBRBLPP Gondol	280	297	106,07
4.	BRPBAPPP Maros	310	314	101,29

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP paling tinggi jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan terhadap kelompok secara berkelanjutan serta melakukan pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 3

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 290 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 90 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 150 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 210 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 290 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan atau SK Pembentukan atau berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok) pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IK 3. kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	180	452	290	348	120,00	-23,01	150	232,00

Keterangan : * Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP telah tercapai sejumlah 348 kelompok atau 120% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan

target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 232,00%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun namun memiliki persentase capaian yang sama. Pada tahun 2020 tidak terdapat target untuk indikator kinerja tersebut, pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 180 (120,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 452 kelompok (120,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 104 kelompok (23,01%) pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh :

1. Masih terdapat jumlah anggota kelompok yang kurang dari 10 orang pada saat dilakukan verifikasi, sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk capaian indikator kinerja ini;
2. Data dukung yang disampaikan oleh penyuluh perikanan masih belum sesuai yaitu berupa dokumen penilaian kelas pemula yang seharusnya Berita Acara atau SK pembentukan kelompok.

Capaian kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 55 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 241 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 48 kelompok, dan (4)Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 1 kelompok, (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 3 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BRPBATPP pada Tahun 2023 dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
3. Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 5 orang Penyuluh

Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, terdapat kelompok yang dibentuk yang turut mendukung capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP yaitu sejumlah 12 kelompok (3,45%) dari keseluruhan capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023.

Dari 12 kelompok yang dibentuk tersebut, terdapat kelompok yang mengikuti/menjadi peserta dalam kegiatan peningkatan kapasitas SDM yang diselenggarakan di SFV UPT BRPBATPP Tahun 2023, yaitu sejumlah 4 kelompok.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1)kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2)monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3)pelaporan online terkait dokumen capaian kinerja Penyuluh Perikanan, dan SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta (4)evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp.7.765.280.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.7.730.674.344 (99,55%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 120,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,45%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP.

Tabel 3.7. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk di BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	290	348	120,00
2.	BRPPUPP Palembang	497	554	111,47
3.	BBRBLPP Gondol	315	368	116,83
4.	BRPBAPPP Maros	355	361	101,69

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP paling tinggi jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan terhadap kelompok secara berkelanjutan serta melakukan pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 4

Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (orang)

Pada indikator kinerja ini, tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BRSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM yang disuluh, dan P2MKP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 889 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah data tenaga kerja yang

terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IK 4. Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (Orang)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	-	1.106	889	921	103,60	-16,73	-	-

Keterangan: *Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2022 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP telah tercapai sejumlah 921 orang atau 103,60% dari target tahunannya. Tidak terdapat target jangka panjang atau target tahun 2024 karena merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2022 dan belum terdapat target pada Renstra 2020-2024. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator kinerja yang dapat dibandingkan adalah capaian pada tahun 2022 karena merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2022 dengan jumlah capaian adalah 1.106 orang (102,03%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 185 orang (16,73%) pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh :

1. Berkurangnya jumlah Penyuluh Perikanan Bantu di BRPBATPP yang merupakan salah satu komponen pembentuk capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP yang disebabkan mengundurkan diri, diterima menjadi PPPK, dan sebagainya.
2. Terdapat revisi manual indikator kinerja yang merubah data dukung indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP dimana sebelumnya memperhitungkan jumlah Penyuluh Perikanan Swadaya (PPS) sebagai salah

satu komponen pembentuk capaian, menjadi hanya memasukkan PPB, UMKM dan P2MKP saja.

Capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP pada tahun 2023 adalah sejumlah 921 orang yang terdiri dari :

1. Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2023 berjumlah 160 orang yang ditetapkan melalui Kepmen KP Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2023, dan
2. UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBATPP berjumlah 761 orang dengan bidang usaha penangkapan, budidaya, pengolahan, maupun pemasaran.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.
2. Selain ijin usaha melalui OSS, juga telah diterbitkan Merk Dagang (MD) melalui BPOM, Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), dan Sertifikat Halal.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1) kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3) pelaporan online terkait dokumen capaian kinerja Penyuluh Perikanan, dan SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP serta (4) evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp.7.765.280.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.7.730.674.344 (99,55%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian

Indikator kinerja ini sebesar 103,60% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,05%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP.

Tabel 3.9. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	%
1.	BRPBATPP Bogor	889	921	103,60
2.	BRPPUPP Palembang	1.068	1.079	101,03
3.	BBRBLPP Gondol	1.956	2.026	103,58
4.	BRPBAPPP Maros	1.282	1.282	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP paling tinggi jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan terhadap kelompok secara berkelanjutan serta melakukan pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Indikator Kinerja 5

Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (Desa)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah desa/kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BRSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Kepala BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Formula perhitungannya adalah sebagai berikut :

Indikator capaian Input :

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat
- Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BRSDM

Indikator capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV

Indikator Outcome :

- Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan capaian minimal sampai dengan indikator capaian output

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja pada akhir tahun 2023 adalah sejumlah 1 desa. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan pelaksanaan pelatihan dan/atau penyuluhan dan/atau tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan Desa Perikanan

Cerdas/Smart Fisheries Village /SFV oleh UPT dan disampaikan kepada Kepala Pusat nya.

Capaian Indikator Kinerja (IK) desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP								
IK 5. Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (Desa)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	1	1	100,00	-	-	-

Keterangan : * Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP telah tercapai sejumlah 1 desa atau 100% dari target tahunannya. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak terdapat capaian pada tahun sebelumnya untuk diperbandingkan, serta tidak terdapat target pada jangka panjang atau pada target Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu berupa Percontohan Kegiatan Budidaya dengan judul “Smart Fisheries Village (SFV) Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat”.

Hasil pelaksanaan kegiatan “Smart Fisheries Village (SFV) Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat” ini antara lain adalah :

1. Diseminasi Teknologi

- a. Kegiatan percontohan penyuluhan pembenihan ikan nilam dengan sistem corong di Kelompok Pembudidaya Ikan Wira Sejahtera
- b. Percontohan Budidaya ikan nila system Bioflok Sipanen di Kelompok Pembudidaya Ikan Sukamatuh
- c. Percontohan Pembenihan ikan Nila dengan menggunakan jarring di Kelompok Pembudidaya Ikan Pulaka Cikerta

- d. Percontohan Pembesaran Ikan Nila menggunakan kincir di Kelompok Pembudidaya Ikan Sukamatuh
- e. Workshop Diversifikasi Olahan Hasil Perikanan di Poklahsar Bojongsari, Poklahsar Ertiga, dan Poklahsar Kubis, yaitu baby fish ikan nilem, pindang Nilem manis dan asin, risol nila, dimsum nila, dan brownis nila.
- f. Penerapan Teknologi Informasi pada digitalisasi di SFV Kampung Nila Kawali, yaitu Branding Produk, Pembuatan dan Aktivasi Medsos, Pembuatan Konten Medsos, Digitalisasi proses produksi khususnya pada proses budidaya ikan untuk pencatatan data kolam dan proses produksi

II. Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan

Dalam rangka mendukung program Smart Fisheries Village telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan dan pendampingan oleh penyuluh perikanan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelaku utama di Desa Kawali sebagai berikut :

a. Penumbuhan Kelembagaan Pelaku Utama

Penumbuhan kelompok pembudidaya ikan yaitu: Pokdakan Sukamatuh, Pokdakan Widuri Fish Farm Pokdakan Paseh, Poklahsar Ertiga, Poklahsar Kubis, dan Penumbuhan Kelembagaan Gabungan Kelompok Perikanan (Gapokkan) Kampung Nila Kawali

b. Pendampingan Perizinan Usaha dan legalitas produk

Pendampingan penerbitan NIB untuk Pokdakan dan Poklahsar dengan telah terbitnya 10 NIB, 2 PIRT, 9 Sertifikat Halal

c. Pendampingan Akses Teknologi

Pendampingan akses teknologi melalui kegiatan percontohan, studi banding, pelatihan dan demonstrasi cara

d. Pendampingan Akses Pemasaran

Pendampingan akses pemasaran dengan menjalin Kerjasama pemasaran dengan 12 mitra pasar di Kecamatan Panjalu, Kecamatan Panumbangan, Kecamatan Kawali, Kecamatan Panawangan, Kecamatan Rajadesa, Kecamatan Ciamis, Kecamatan Cipaku, Kecamatan Pamarican, Kecamatan Sukadana.

Akses Pemasaran ke pasar Kota Tasikmalaya, Pasar Subang, Pasar Pangandaran, Pasar Mitra e-Fishery terutama pada saat produksi melebihi kebutuhan mitra pasar yang sudah ada

e. Pendampingan Bantuan Pemerintah (APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN)

- Pendampingan Percontohan Penederaan dan Pembesaran Calon Induk Nila Nirwana 3 dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis
- Pendampingan SFV Kampung Nila Kawali dan masuk peringkat 9 besar Desa Digital tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023
- Pendampingan Fasilitas Bantuan Cesh Freezer dan Mesin Pompa Air 3 Inc dari DJPDSP KP dan DJPB KKP;
- Fasilitas Penyusunan Proposal DAK Budidaya Tahun 2024;
- Fasilitas Penyusunan Proposal DAK UPI 2024 untuk dua Poklhasar;

f. Pendampingan Lomba Galery Pelangi PKK Desa Kawali menjadi Juara 1 Tingkat Provinsi Jawa Barat dan masuk ke lomba Tingkat Nasional dengan 4 Inovasi Perikanan Kampung Mandiri Tirta Waluya yaitu :

Politis Nila Rangu (Pelopor Nila dari Ciamis Konsep Inti Plasma), Mapag Tangan (Mina Padi Mendukung Katahanan Pangan), Sibudi Dikuncir (Sistem Budidaya Ikan Nila Dengan Sentuhan Kincir Air), dan Gemarichating (Gemar Makan Ikan Mencegah Stanting)

g. Pendampingan Digitalisasi

Pembinaan dan pendampingan digitalisasi dilakukan secara berkala, beberapa kegiatan yaitu :

- Pendampingan fasilitas pemasangan internet dari Diskominfo Kabupaten Ciamis;
- Pendampingan aktivasi dan pembuatan konten untuk media sosial
- Pendampingan digitalisasi proses produksi budidaya ikan melalui aplikasi yang sudah disiapkan sehingga jumlah kolam, estimasi jumlah pakan, estimasi waktu panen, estimasi waktu dan hasil panen dapat diketahui secara realtime melalui perangkat Handphone

III. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu kegiatan penting mengacu kepada Nota Kesepakatan yang telah ditandatangani antara Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Bupati Kabupaten Ciamis. Kegiatan-kegiatannya antara lain berupa:

- a. Pembekalan Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB) oleh Dr. Rina, Dosen Program Studi Penyuluhan Perikanan Politeknik AUP yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023 dengan peserta anggota pokdakan ikan hias Widuri Fish Farm dan penyuluh perikanan Kab. Ciamis.
- b. Koordinasi dengan Politeknik KP Pangandaran terkait lokasi SFV Kawali sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan tinggi, antara Praktek Akhir Taruna dan lokasi kegiatan penelitian dosen Politeknik KP Pangandaran.
- c. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan magang mahasiswa Universitas Galuh Ciamis, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Siliwangi, Institute Pertanian Bogor, Politeknik AUP Jakarta dan lain-lain

Berikut dokumentasi kegiatan “Smart Fisheries Village (SFV) Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat”.



Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat pada TA.2023



Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan SFV Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat pada TA.2023 (Lanjutan)

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) Desa Kawali di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat yang merupakan output Percontohan Kegiatan Budidaya dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan anggaran serta kolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait
2. Telah tersusunnya laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Puslatluh KP dan disampaikan kepada Kepala Puslatluh KP

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, dan SKP Penyuluh Perikanan yang terkait dengan kegiatan SFV Kawali.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kegiatan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan, sub kegiatan Percontohan Perikanan Budidaya dengan anggaran sebesar Rp.500.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.496.831.697 (99,37%). Jika

dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,63%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP.

Tabel 3.11. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Desa)	Realisasi (Desa)	%
1.	BRPBATPP Bogor	1	1	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	2	2	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	1	1	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	2	2	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya karena seluruh satker memiliki capaian yang sama dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja di tahun 2023 ini.

Indikator Kinerja 6

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan

Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja pada akhir tahun 2023 adalah sejumlah 4 kelompok. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Rekap data Pelaksanaan Percontohan di Satminkal, (2) Laporan Pelaksanaan Percontohan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok) pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP								
IK 6. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
1	1	3	4	4	100,00	33,33	5	80,00

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BRPBATPP telah tercapai sejumlah 4 kelompok atau 100% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini baru mencapai 80,00%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sejumlah 1 unit (100,00% dari target), pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 1 produk (100,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 3 produk (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 1 kelompok (33,33%). Hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya target yang ditetapkan oleh Puslatluh KP untuk BRPBATPP Bogor untuk tahun 2023 dibandingkan tahun 2022;
2. Terdapat penambahan target yang anggarannya berasal dari pengalihan anggaran Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBRSEKP) sejumlah 4 kegiatan.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini terdapat 4 (empat) kegiatan percontohan kelembagaan dan sosek sebagai berikut :

1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP
2. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak)
3. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut
4. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar

Hasil pelaksanaan dari 4 (empat) kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP

Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Melakukan *assessment* lokasi Kalaju; (2) Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pelaku utama; (3) Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pengembangan usaha perikanan; (4) Rancangan rekayasa sosial; dan (5) Mengukur potensi dampak dari kegiatan Kalaju.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan antara lain :

- 1) Telah dilakukan asesmen lokasi Kalaju Desa Samber Binyeri Kabupaten Biak Numfor dan Pulau Pasaran, Bandar Lampung berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai skor yang diperoleh untuk Kabupaten Biak Numfor sebesar 30 dan skor untuk Pulau Pasaran 20. Berdasarkan hasil skor tersebut disimpulkan bahwa lokasi Desa Samber Binyeri Biak Numfor dan Pulau Pasaran memenuhi syarat untuk menjadi lokasi Kalaju karena memiliki skor nilai lebih dari 18.
- 2) Telah dilakukan identifikasi terkait karakteristik sosial ekonomi pada Desa Samber Binyeri (Kabupaten Biak Numfor). Sebagian besar penduduk di desa tersebut berprofesi sebagai nelayan (86%) dan dengan ukuran kapal

< 5 GT, jenis kapal yang digunakan perahu fiber. Hasil tangkapan utama nelayan adalah tuna, cakalang, kurisi, layang dan ikan marlin. Jumlah KUB eksisting 10 buah (kelas pemula). Sarana prasarana khusus bidang perikanan masih belum banyak tersedia (darmaga tempat tambat labu kapal dan bengkel tempat perbaikan kapal). Sarana lingkungan antara lain adanya SD, SMP, sarana kesehatan, MCK serta sarana balai pertemuan kampung.

- 3) Telah dilakukan identifikasi terkait karakteristik spasial ekonomi di Pulau Pasaran. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan perikanan (pengolah ikan asin, nelayan dan buruh pengasin) Pulau pasaran menjadi salah satu sentra industri pengalihan teri di Lampung. Dalam sehari produksi ikan teri di Pulau Pasaran bisa mencapai 20 ton. Suplai bahan baku ikan teri berasal dari nelayan bagan congkel yang berdomisili di luar Pulau Pasaran namun masih dalam satu kelurahan Kota Karang.
- 4) Hasil dari *need assesment* ditemukan beberapa permasalahan baik untuk Kabupaten Biak Numfor maupun Pulau Pasaran. Pada Kabupaten Biak Numfor permasalahan terkait usaha perikanan adalah mayoritas penduduk nelayan yang belum sejahtera karena armada masih terbatas, metode penangkapan masih tradisional, belum tersedianya penyedia input usaha di dalam desa. Selain itu masih rendahnya kapasitas sumberdaya manusia karena pelaku usaha belum memiliki pengetahuan dan kemampuan manajemen usaha dan pengetahuan tentang usaha penangkapan masih rendah. Sedangkan permasalahan di Pulau Pasaran terkait dengan akses untuk mendapatkan BBM masih susah, pengolahan hasil perikanan masih terbatas, keterbatasan permodalan, koperasi yang tidak beroperasi padahal ada, kapasitas SDM yang rendah serta masalah lingkungan (sampah yang masih menumpuk).
- 5) Telah dilakukan pengukuran potensi dampak untuk kedua lokasi. Pengukuran potensi dampak dihitung dari produktivitas eksisting yang diestimasi dengan adanya program Kalaju dalam bentuk bantuan sarana prasarana serta peningkatan kapasitas masyarakat di lokasi. Jadi pada tahap awal, kondisi eksisting diidentifikasi, kemudian bentuk bantuan apa saja yang akan diimplementasikan oleh program Kalaju diidentifikasi. Langkah selanjutnya adalah mengukur potensi dampak dari program

bantuan tersebut baik terhadap produktivitas, ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja dengan beberapa asumsi dari program yang diimplementasikan.

Berikut dokumentasi kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP.



Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat untuk Mendukung Program Prioritas KKP TA. 2023

2. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak)

Kegiatan korporasi dan digitalisasi pengembangan *Smart Fisheries Village* (SFV) untuk karakteristik ikan hias dan pengukuran dampak bertujuan untuk : (1) Penilaian dampak sosial ekonomi proses bisnis *Smart Fisheries Village* (SFV) pada lokasi terpilih, (2) Melaksanakan penguatan kelembagaan digitalisasi, korporasi dan promosi bisnis perikanan dan konservasi sesuai dengan tipologi lokasi terpilih, dan (3) Menyusun strategi keberlanjutan proses bisnis *Smart Fisheries Village* (SFV) pada lokasi terpilih.

Lokasi kegiatan terdiri dari: (1) Desa Panembangan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah; (2) Desa Sumberdodol, Kab. Magetan, Jawa Timur, dan (3) Desa Patratani, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan antara lain :

- 1) Telah dilakukan penilaian kriteria SMART SFV Patra Tani, Sumber Dodol dan Panembangan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa SFV Patra Tani hasil nilainya memenuhi kriteria (2,504). Sedangkan SFV Sumberdodol penilaian kriteria SMART masuk dalam kategori cukup terpenuhi dengan range 133-265 (hasil pengukuran skor 265). Untuk SFV Panembangan hasil penilaian SMART SFV menunjukkan kategori memenuhi kriteria.
- 2) Telah dilakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan di SFV Patra Tani, antara lain pelatihan bidang budidaya, bidang pengolahan produk, bidang wisata dan pelatihan peningkatan kapasitas bisnis, UMKM dan Koperasi. Sedangkan di SFV Sumberdodol telah dilakukan kegiatan fasilitasi penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaku usaha perikanan antara lain FGD peluang pasar usaha budidaya ikan koi dengan praktisi dan akademisi, workshop pengelolaan kelembagaan SFV Sumberdodol, dan kegiatan sosialisasi penyaluran bantuan pemerintah untuk budidaya ikan. Untuk SFV Panembangan kegiatan pembinaan dan pendampingan terkait dengan fasilitasi legalisasi koperasi.
- 3) Telah dilakukan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di SFV Patra Tani dengan melibatkan Universitas Sriwijaya terkait dengan pelatihan pembudidayaan dan pembenihan ikan lokal. Untuk SFV Sumberdodol melibatkan Politeknik KP Sidoarjo terkait dengan kegiatan perkuliahan dan praktek mata kuliah beberapa prodi dan kegiatan PPKMP (Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Perikanan). Sedangkan SFV Panembangan melibatkan Universitas Soedirman (Unsoed) terkait kegiatan KKN.

Berikut dokumentasi kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak).



Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* (Karakteristik Konservasi, Ikan Hias dan Pengukuran Dampak) TA.2023

3. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut

Kegiatan korporasi dan digitalisasi pengembangan *Smart Fisheries Village* (SFV) di lokasi tipologi perikanan air laut bertujuan untuk : (1) Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan/penguatan kelembagaan, pemanfaatan aplikasi digitalisasi, sarana promosi), (2) Memfasilitasi pembentukan dan/atau penguatan kelembagaan korporasi usaha perikanan, (3) Memfasilitasi penggunaan dan pemanfaatan digitalisasi untuk pelayanan desa/ pengembangan usaha perikanan, dan (4) Memfasilitasi penguatan promosi usaha perikanan.

Lokasi kegiatan terdiri dari : (1) Desa Poka, Kecamatan Talak Ambon, Kota Ambon, Maluku; (2) Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Bengkulu; (3) Desa Ajakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Sulawesi

Selatan, dan (4) Desa Ranah Koto Tinggi, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan antara lain :

- 1) Telah dilakukan penilaian kriteria SMART SFV Desa Ajakkang, SFV Poka, SFV Linau dan SFV Nagari Parit. Hasil penilaian kriteria SMART SFV Desa Ajakkang mencapai 265 artinya masuk dalam kategori cukup terpenuhi. SFV Ranah Koto Tinggi penilaian kriteria SMART SFV termasuk dalam kategori cukup terpenuhi. Hasil penilaian kriteria SMART SFV Linau mencapai nilai 225 dan termasuk dalam kategori cukup memenuhi. SFV Poka, Ambon penilaian kriteria SMARTnya termasuk dalam kategori terpenuhi dengan nilai 286.
- 2) Telah dilakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan di empat lokasi SFV. SFV Ajakkang melaksanakan bimbingan teknis terkait digitalisasi. SFV Ranah Koto Tinggi melaksanakan bimbingan teknis terkait pengembangan kapasitas promosi melalui digitalisasi, pengantar dasar-dasar fotografi, pendampingan management pariwisata, pendampingan strategi branding wisata, pendampingan penggunaan media sosial untuk promosi, pendampingan pembukuan management wisata usaha digital, pendampingan pembuatan database aktivitas atau kunjungan wisata, pendampingan penyusun tagline branding dan promosi wisata jorong Sikabau, pengembangan kapasitas promosi melalui digitalisasi dan pembuatan content, dan pendampingan penggunaan media sosial untuk promosi. Pada SFV Linau, kegiatan pembinaan dan pendampingan terkait dengan pembentukan kelembagaan BUMDes dan pendampingan dan fasilitasi penyusunan Raperdes kawasan pengelolaan perikanan gurita berbasis masyarakat. Pada SFV Poka, Ambon kegiatan pembinaan dan pendampingan terkait dengan sosialisasi mengenai bentuk-bentuk kelompok dan kelembagaan usaha, serta pendampingan penguatan kelembagaan yang baru terbentuk (Gapokkan) terkait penyusunan AD/ART.
- 3) Telah dilakukan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di empat lokasi SFV tipologi perikanan air laut. Pada SFV Ajakkang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa pihak antara lain Universitas Hasanuddin, Universitas Terbuka, SUPM Bone, Universitas Muhammadiyah dan Universitas Muslim Indonesia. Kegiatan pelatihan ini terkait dengan pembudidayaan dan pembenihan ikan lokal.

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada SFV Ranah Koto Tinggi dengan melakukan kerjasama pada Politeknik KP, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Bung Hatta, dan Universitas Bengkulu. Pelaksanaan tridharma Perguruan tinggi di SFV Linau yaitu kerjasama dengan Poltek AUP Lampung terkait diseminasi teknologi. Pada SFV Poka, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan melakukan kerjasama Universitas Pattimura, Universitas Terbuka, PoltekAUP dan Poltek KP Maluku terkait pembudidayaan dan pembenihan ikan lokal.

Berikut dokumentasi kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut.



Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Laut TA.2023

4. Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar

Kegiatan korporasi dan digitalisasi pengembangan *Smart Fisheries Village* (SFV) di lokasi tipologi perikanan air tawar bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan/penguatan kelembagaan, pemanfaatan aplikasi digitalisasi, sarana promosi), (2) Memfasilitasi pembentukan dan/atau penguatan kelembagaan korporasi usaha perikanan, (3) Memfasilitasi perikanan, dan (4) Memfasilitasi penguatan promosi usaha perikanan.

Lokasi kegiatan terdiri dari: (1) Desa Mangunegara, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah; (2) Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulung Agung, Jawa Timur; (3) Desa Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dan (4) Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan antara lain :

- 1) Telah dilaksanakan penilaian kriteria SMART SFV Desa Mangunegara, SFV Kendalbulur, SFV Sungai Dua, dan SFV Kawali. Hasil penilaian kriteria SMART SFV Desa Sungai Dua mencapai 265 dan termasuk dalam kategori cukup terpenuhi. Pada SFV Kendalbulur penilaian kriteria SMART memiliki skor > 266 dan termasuk dalam kategori terpenuhi. Pada SFV Kawali penilaian kriteria SMART pada kondisi awal (T0) memiliki skor 280 dan setelah implementasi program skor SMART menjadi 409 hal ini dikarenakan meningkatnya nilai pada penggunaan digitalisasi pada usaha perikanan. Pada SFV Mangunegara, penilaian kriteria SMART termasuk dalam kategori memenuhi.
- 2) Telah dilakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan di empat lokasi SFV. SFV Desa Sungai Dua telah melakukan pelatihan pembuatan pakan mandiri (pembudidaya) dan pembuatan kerupuk ikan serta pelatihan pengolahan ikan patin menjadi aneka produk olahan ikan (pengolah). Pada lokasi SFV Kendalbulur, kegiatan pembinaan dan pendampingan antara lain kelembagaan rintisan lembaga ekonomi-koperasi dan pendampingan akses, literasi dan pemanfaatan teknologi digitalisasi. Pada SFV Kawali telah dilakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan dari aspek kelembagaan dan digitalisasi. Pada tahapan penguatan kelembagaan dilakukan kegiatan pembentukan kelembagaan usaha

perikanan (Gapokkan), problem mapping dan penyusunan AD/ART dan penyusunan draft AD/ART Gapokkan. Pada tahapan digitalisasi telah dilakukan kegiatan pemanfaatan teknologi digital oleh masyarakat. Pada lokasi SFV Mangunegara, kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada Perwakilan Pemerintah Desa Mangunegara, pengurus BUMDes, Penyuluh Perikanan, perwakilan kelompok-kelompok diajarkan dan melakukan praktek terkait pembuatan akun dan fungsi akun pada aplikasi SFV Mangunegara untuk bisnis perikanan budidaya, pengolahan, maupun pemasaran.

- 3) Telah dilakukan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di empat lokasi SFV tipologi perikanan air tawar. Pada SFV Sungai Dua melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melakukan kerjasama dengan Poltek AUP terkait budidaya ikan patin. Pada SFV Kendalbulur kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melakukan kerjasama dengan Politeknik KP Sidoarjo terkait kegiatan PKL. Pada SFV Kawali pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melakukan kerjasama dengan Politeknik AUP Pasar Minggu terkait keterlibatan perguruan tinggi sebagai tenaga administrasi pada Gapokkan kampung Nila.

Berikut dokumentasi kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar.



Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan *Smart Fisheries Village* di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar TA.2023



Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan SFV Korporasi dan Digitalisasi Pengembangan Smart Fisheries Village di Lokasi Tipologi Perikanan Air Tawar TA.2023 (Lanjutan)

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Kegiatan percontohan kelembagaan dan sosek dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan anggaran serta kolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait
2. Telah tersusunnya laporan pelaksanaan kegiatan dan disampaikan kepada Kepala Puslatluh KP

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1) kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3) monitoring progres kegiatan melalui laporan mingguan dan bulanan.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan, sub kegiatan Percontohan Kelembagaan dan Sosek dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.1.952.176.835 (97,61%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,39%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP.

Tabel 3.13. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok) TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	4	4	100,00
2.	BRPPUUPP Palembang	2	2	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	3	3	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	8	8	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya karena seluruh satker memiliki capaian yang sama dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja di tahun 2023 ini

Sasaran Kegiatan 3

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, yaitu “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya, yaitu sebagai berikut :

Indikator Kinerja 7

Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di BRPBATPP (Unit)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1 (satu) unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : 1. Rekap data kegiatan pengadaan Modal Lingkup BRPBATPP, 2. Berita Acara Serah Terima (BAST) Hasil Pekerjaan, dan 3. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IK 7. Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di BRPBATPP (Unit)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	1	1	1	1	100,00	-	-	-

Keterangan : * Target IK 2024 tidak ada karena IK baru ada di tahun 2021 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP telah tercapai sejumlah 1 unit atau 100% dari target tahunannya. Indikator kinerja ini baru ada di tahun 2021 dan tidak terdapat target pada jangka panjang atau target pada Renstra 2020-2024 sehingga tidak dapat diperbandingkan. Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2022 diatas, capaian indikator kinerja ini relatif memiliki persentase capaian yang sama yaitu 100% karena capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP ini anggarannya berasal dari pemanfaatan PNBPN yang dihasilkan oleh satker di tahun 2023, dimana ijin pemanfaatannya ditentukan oleh Eselon I terkait.

Capaian ini didapat dari belanja modal yang merupakan pemanfaatan PNBPN sebesar 80% dari pagu DIPA sumber PNBPN. Untuk belanja modal dari pemanfaatan PNBPN ini dilaksanakan secara bertahap yaitu:

1. Tahap I sebesar 60% berdasarkan surat Direktur Pelaksanaan Anggaran, Kementerian Keuangan No.S-197/PB.2/2023 tanggal 3 Juli 2023 perihal Persetujuan Maksimum Pencairan PNBPN Tahap I TA.2023 pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Tahap II sebesar 80% berdasarkan surat Direktur Pelaksanaan Anggaran, Kementerian Keuangan No.S-319/PB.2/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Persetujuan Maksimum Pencairan PNBPN Tahap II TA.2023 pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berikut tabel belanja modal sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP.

Tabel 3.15. Belanja Modal Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di BRPBATPP TA.2023

No.	Jenis Sarana	Target			Realisasi			% Realisasi
		Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)	Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)	
Bogor								
1	Mesin Potong Rumput	4	Unit	20.600.000	4	Unit	20.600.000	100,00
2	Pompa Alkon 3 inch	2	Unit	9.406.000	2	Unit	9.406.000	100,00
3	Blower	2	Unit	9.520.000	2	Unit	9.520.000	100,00
4	Pompa Air	2	Unit	6.396.000	2	Unit	6.396.000	100,00
5	Kincir Air	2	Unit	14.600.000	2	Unit	14.600.000	100,00
6	Drone Camera	1	Unit	4.732.000	1	Unit	14.700.000	99,78
7	Proyektor	1	Unit	7.000.000	1	Unit	7.000.000	100,00
8	AC 2 PK	2	Unit	18.800.000	2	Unit	18.800.000	100,00
Depok								
9	Genset	1	Unit	9.700.000	1	Unit	9.700.000	100,00
10	Bak Fiber	2	Unit	17.760.000	2	Unit	17.760.000	100,00
11	Blower Supercharge 1 PK	1	Unit	9.700.000	1	Unit	9.700.000	100,00
12	Pompa submersible	1	Unit	1.800.000	1	Unit	1.800.000	100,00
13	Mesin Potong Rumput	1	Unit	5.190.000	1	Unit	5.189.250	99,99
14	Chain Saw	1	Unit	4.941.000	1	Unit	4.939.500	99,97
15	Pompa Jetpump	1	Unit	4.700.000	1	Unit	4.700.000	100,00
16	Pompa Satelit	1	Unit	2.800.000	1	Unit	2.800.000	100,00
17	Camera Conference	1	Unit	3.000.000	1	Unit	3.000.000	100,00
18	Mixer Audio	1	Unit	7.000.000	1	Unit	7.000.000	100,00
19	Power Amplifier	1	Unit	5.183.000	1	Unit	5.100.000	98,40
20	Mic Wireless	1	Unit	5.400.000	1	Unit	5.400.000	100,00
21	Speaker Aktif	1	Unit	7.600.000	1	Unit	7.600.000	100,00
22	Mic Wireless Clip On	1	Unit	2.500.000	1	Unit	2.500.000	100,00
23	Hardcase Soundsystem	1	Unit	2.500.000	1	Unit	2.500.000	100,00
24	Sumur bor	1	Unit	20.091.000	1	Unit	20.091.000	100,00
Sukamandi								
25	Blower Supercharge 3 PK	2	Unit	43.000.000	2	Unit	42.975.100	99,94

No.	Jenis Sarana	Target			Realisasi			% Realisasi
		Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)	Volume	Satuan	Anggaran (Rp.)	
26	Blower Supercharge 0,5 PK	1	Unit	8.700.000	1	Unit	8.700.000	100,00
27	Pompa Alkon 3	1	Unit	5.897.000	1	Unit	5.850.000	99,20
28	Mesin Potong Rumput	4	Unit	20.800.000	4	Unit	20.800.000	100,00
29	Pompa Celup	4	Unit	5.800.000	4	Unit	5.800.000	100,00
30	Silent Genset	1	Unit	16.500.000	1	Unit	16.450.000	99,70
31	Microphone	1	Unit	2.400.000	1	Unit	2.400.000	100,00
32	Web Camera	2	Unit	7.600.000	2	Unit	7.600.000	100,00
		49		321.616.000	49		321.376.850	99,93

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Pengadaan sarana pendukung kegiatan dilakukan secara swakelola melalui beberapa penyedia yang pembayarannya dilakukan secara LS non kontraktual melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.
2. Selain itu keberhasilan capaian tersebut didukung juga dengan perencanaan anggaran dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1) kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, (3) pelaksanaan koordinasi antara BRPBATPP dengan Sekretariat BRSDM KP terkait pemanfaatan PNBPN untuk kegiatan belanja modal sarana pelatihan dan penyuluhan KP, serta (4) koordinasi yang baik antara pejabat pembuat komitmen, pejabat pengadaan, dan bagian perencanaan dan anggaran BRPBATPP.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP dengan anggaran sebesar Rp.321.616.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.321.376.850 (99,93%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,07%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP.

Tabel 3.16. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	%
1.	BRPBATPP Bogor	1	1	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	1	1	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	1	1	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	-	-	-

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya karena capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Sedangkan untuk BRPBAPPP Maros, untuk tahun 2023 ini tidak terdapat target indikator kinerja sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar.

Sasaran Kegiatan 4

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Reformasi Birokrasi KKP yang Berkualitas” serta Sasaran Program BRSDM yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRSDM” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker tersebut dilakukan dengan meningkatkan PNPB BRPBATPP, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, melaksanakan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP, melaksanakan kegiatan rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem

manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com yang selanjutnya melalui aplikasi portalkkp, menindaklanjuti rekomendasi dalam rangka perbaikan kinerja BRPBATPP, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melaksanakan kemitraan, melakukan kegiatan layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP, serta layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP.

Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 12 (dua belas) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 7

Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)

Definisi dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah :

- Memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.
- Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.
- Dasar hukum daari PNBP adalah :
 - 1) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
 - 2) PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP
 - 3) PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - 4) PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
 - 6) PMK 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
 - 7) PMK 155 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan PNBP

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung Nilai PNBP SDA ditambah Nilai PNBP lainnya. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan.

Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 0,092 Rupiah Milyar. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 0,092 Rupiah Milyar, s/d Triwulan II sejumlah 0,092 Rupiah Milyar, s/d Triwulan III sejumlah 0,092 Rupiah Milyar, dan s/d Triwulan IV sejumlah 0,092 Rupiah Milyar.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/surat penyampaian realisasi PNBP dari Kepala Satker ke Pusat.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP BRPBATPP Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK 8. Nilai PNBP BRPBATPP (Kelompok)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	0,092	0,300	326,51 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	-	-	-

Keterangan : *Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP telah tercapai sebesar Rp.0,300 Milyar (Rp.300.170.861) atau 326,51% (120% pada aplikasi kinerjaku) dari target tahunannya. Indikator kinerja ini baru ada di tahun 2023 dan tidak terdapat target di tahun-tahun sebelumnya, maupun pada target jangka panjang atau target pada Renstra 2020-2024, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Nilai PNBP BRPBATPP pada tahun 2023 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun sebagai berikut :

Tabel 3.18. Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP Tahun 2023

No.	Kode Akun	Keterangan
I.	Penerimaan PNBP Fungsional	
1	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya
2	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
3	425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual
4	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
II.	Penerimaan PNBP Umum	
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
2	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji
3	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
4	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Sedangkan untuk capaian PNBP BRPBATPP pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.19. Penerimaan PNBP BRPBATPP Tahun 2023

No.	Bulan	Jenis Penerimaan PNBP		
		Fungsional	Umum	Jumlah
1.	Januari	30.350.000	9.752.803	40.102.803
2.	Februari	4.260.940	883.002	5.143.942
3.	Maret	6.815.625	127.886.535	134.702.160
4.	April	-	882.535	882.535
5.	Mei	11.018.400	882.535	11.900.935
6.	Juni	13.382.130	882.535	14.264.665
7.	Juli	7.589.210	882.535	8.471.745
8.	Agustus	2.880.000	882.535	3.762.535
9.	September	9.261.650	882.535	10.144.185
10.	Oktober	5.348.000	882.535	6.230.535
11.	November	2.710.750	882.535	3.593.285
12.	Desember	2.543.000	58.428.535	60.971.535
	Total	96.159.705	204.011.155	300.170.860

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP pada Tahun 2023 dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Terdapat akun baru pada penerimaan PNBP fungsional yang berasal dari Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual yang merupakan pembayaran atas penjualan vaksin yang diproduksi oleh PT. Caprifarmindo Laboratories sesuai dengan Perjanjian Lisensi yang ditandatangani oleh pihak BRPBATPP dengan PT. Caprifarmindo Laboratories serta Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi;
2. Terdapat akun baru pada penerimaan PNBP umum yang berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, yaitu berupa hasil penjualan mobil melalui lelang yang dilaksanakan secara terbuka melalui situs website lelang.go.id. yang merupakan milik Kemenkeu, dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa sewa ruang untuk ATM BRI.

Kegiatan dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain adalah kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan layanan dukungan manajerial.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah kegiatan layanan BMN dengan anggaran sebesar Rp.30.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.30.179.232 (98,95%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 120,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 21,05%.

Pada tahun 2023 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk dimana salah satu tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset satker eks riset untuk dapat menghasilkan PNBP. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT adalah terkait kegiatan kelautan dan perikanan berupa kegiatan budidaya ikan. Dari kegiatan budidaya ikan ini, dapat dihasilkan PNBP pada tahun 2023 yang disetorkan melalui akun 425112, yaitu Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya ini sejumlah Rp.58.027.080 atau 19,33% dari total PNBP yang disetorkan oleh BRPBATPP pada tahun ini.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP.

Tabel 3.20. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Rp.Milyar)	Realisasi (Rp.Milyar)	%
1.	BRPBATPP Bogor	0,092	0,300	326,51 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	0,05	0,2	400,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	0,52	0,79	151,91 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
4.	BRPBAPPP Maros	0,56	1,40	250,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP memiliki persentase capaian diatas 120,00% pada aplikasi kinerjaku. Demikian juga dengan satker lainnya, dimana persentase capaiannya juga diatas 120,00%. Untuk selanjutnya, perlu dilakukan penyusunan proposal PNBP dengan lebih detail sehingga potensi penerimaan PNBP dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan tusi balai kedepannya.

Indikator Kinerja 9

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBATPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran BRPBATPP Tahun 2022.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar $\leq 0,5\%$. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari BRSDM KP.

Capaian indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK 9. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
0,00	0,00	0,00	$\leq 0,5$	0,00	120,00	-	1	120,00

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP telah tercapai sebesar 0,00% atau 120% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 120,00%. Sedangkan apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator kinerja tersebut memiliki persentase capaian yang sama, yaitu sebesar 120,00% karena tidak terdapat temuan dari BPK-RI pada LK BRPBATPP. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 0,00% (120,00% dari target), pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%).

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP adalah sebesar 0,00% (120,00%) dari target $\leq 0,5\%$. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal "Capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan

Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. BRPBATPP telah menerapkan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern.
2. Kerja sama yang baik dengan Inspektorat Jenderal dan BRSDM KP terkait temuan yang harus ditindaklanjuti sehingga dapat meminimalisir temuan pada LHP BPK.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1) kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta (3) kegiatan monev anggaran oleh Sekretariat BRSDM KP.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan layanan Manajemen Keuangan dengan anggaran sebesar Rp.41.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.40.006.570 (96,40%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 120,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 23,60%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP.

Tabel 3.22. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	≤0,5	0,00	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	≤0,5	0,00	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	≤0,5	0,00	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	≤0,5	0,00	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya yaitu sebesar 100,00%. Untuk masing-masing satker memiliki target yang sama yang telah ditetapkan dilingkup Pusrisikan. Sedangkan untuk capaian indikator kinerja ini berdasarkan temuan BPK pada Laporan Keuangan masing-masing satker. Kedepannya, diharapkan capaian terhadap indikator kinerja ini tetap dapat dipertahankan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja masing-masing satker.

Indikator Kinerja 10

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya
- (2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018
- (3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), nilai kualifikasi= 25;
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua), nilai kualifikasi= 20;
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), nilai kualifikasi= 15;
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), nilai kualifikasi= 10;
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat, nilai kualifikasi= 5; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA, nilai kualifikasi= 1.
2. **Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.23. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

3. **Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.24. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. **Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.25. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. Kualifikasi memiliki bobot 25% (dua puluh lima persen); b. Kompetensi memiliki bobot 40% (empat puluh persen); c. Kinerja memiliki bobot 30% (empat puluh persen); dan d. Disiplin memiliki bobot 5% (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin

Tabel 3.26. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2023 adalah telah ditetapkan sebesar 78. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 70, dan semester 2 adalah 78. Bukti dukung capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah surat hasil pengukuran IP ASN dari BRSDM KP

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.27. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK 10.Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
77,10	76,91	79,41	78	86,10	110,38	8,42	76	113,29

Keterangan : *Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP telah tercapai indeks sebesar 86,10 atau 110,38% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 113,29%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sejumlah 77,10 (107,08% dari target), pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 76,91 (105,36%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 79,41 (107,31%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan indeks IP ASN sebesar 6,69 (8,42%). Hal ini disebabkan oleh kesadaran pegawai lingkup BRPBATPP untuk melakukan updating data kepegawaian terutama terkait kompetensi pegawai (diklat, seminar, pelatihan, dan sebagainya) serta telah dilaksanakannya monitoring terhadap capaian IP ASN secara berkala di lingkup BRPBATPP.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP adalah sebesar 86,10 (110,38%) dari target 78. Data dukung capaian

indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal “Capaian IP ASN Tahun 2023”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Telah terupdatenya data kompetensi pegawai lingkup BRPBATPP melalui aplikasi e-pegawai kkp.
2. Monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP yang dilaksanakan secara berkala yang disampaikan kepada pegawai melalui memo Kepala BRPBATPP
3. Himbuan updating data kepegawaian melalui aplikasi e-pegawaikkp kepada pegawai BRPBATPP melalui media apel pagi maupun rapat koordinasi lainnya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : (1) kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, (2) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta (3) penetapan target indikator IP ASN ke dalam SKP pegawai lingkup BRPBATPP yang harus dicapai oleh pegawai.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan layanan SDM dengan anggaran sebesar Rp.34.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.32.843.316 (96,60%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 110,38% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,79%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.

Tabel 3.28. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	%
1.	BRPBATPP Bogor	78	86,10	110,38
2.	BRPPUPP Palembang	78	87,65	112,37
3.	BBRBLPP Gondol	78	88,14	113,00
4.	BRPBAPPP Maros	78	82,71	106,04

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP berada di urutan nomer 3 jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, perlu lebih ditingkatkan lagi untuk capaian indikator kinerja ini melalui pemantauan yang dilakukan secara berkala agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 11

Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BRSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPBATPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BRPBATPP.

Penilaian Mandiri SAKIP Level III lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.29. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 80,5. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah : (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BRSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai) pada Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.30. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK 11. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	80,5	81,20	100,87	-	-	-

Keterangan : *Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP telah tercapai nilai sebesar 81,20 atau 100,87% dari target tahunannya. Indikator kinerja ini baru ada di tahun 2023 dan tidak terdapat target di tahun-tahun sebelumnya, maupun pada target jangka panjang atau target pada Renstra 2020-2024, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP adalah sebesar 81,20 (100,87%) dari target 80,5. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa :

- 1) Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal "Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM".
- 2) Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP BRPBATPP Tahun 2023 tertanggal 8 Juni 2023 serta ditandatangani oleh tim evaluasi SAKIP BRSDM KP, penanggung jawab Satker dan diketahui oleh tim evaluasi SAKIP Pusrisikan.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah karena terlaksananya

penilaian terhadap komponen penghitungan Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP yang terdiri dari :

(1) Perencanaan Kinerja

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 24,60 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

(2) Pengukuran Kinerja

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 25,20 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP

(3) Pelaporan Kinerja

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 12,15 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP

(4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 19,25 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

- (1) Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada [https://esr.menpan.go.id.](https://esr.menpan.go.id;);
- (2) Mengikuti kegiatan Kick Off Meeting Implementasi SAKIP lingkup BRSDM KP Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Sekretariat BRSDM KP secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan luring di Hotel Mirah Bogor pada tanggal 12-14 April 2023;
- (3) Melengkapi dokumen SAKIP yang diperlukan untuk melakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP;
- (4) Mengikuti Reviu Penilaian Mandiri SAKIP oleh Tim Sekretariat BRSDMKP melalui kegiatan “Koordinasi dan Benchmarking Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BRSDM TA 2023” pada tanggal 5–8 Juni 2023 di BRPPUPP Palembang, Sumatera Selatan;
- (5) Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, sub kegiatan Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.52.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.51.721.163 (98,52%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 100,87% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,35%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP.

Tabel 3.31. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	80,5	81,20	100,87
2.	BRPPUPP Palembang	76	81,15	106,78
3.	BBRBLPP Gondol	77	82,25	106,82
4.	BRPBAPPP Maros	78	80,75	103,53

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP berada di urutan terakhir jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, perlu lebih ditingkatkan lagi untuk capaian indikator kinerja ini melalui pemenuhan dokumen sesuai dengan permintaan Pusat maupun Sekretariat BRSDM KP, serta melaksanakan pemantauan yang dilakukan secara berkala agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 12

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBATPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBATPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap

perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. **Aspek Kepatuhan (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
(a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. **Aspek Kesesuaian (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
 - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. **Aspek Ketercapaian (bobot 30%)**, diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. **Aspek Ketepatan (bobot 20%)**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 93. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BRSDM KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.32. Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	96,70	97,00	93	97,83	105,19	0,86	80	122,29

Keterangan : *Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP telah tercapai nilai sebesar 97,83 atau 105,19% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 122,29%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 tidak terdapat target yang harus dicapai, pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 96,70 (111,15%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 97,00(105,43%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan nilai rekonsiliasi kinerja sebesar 0,83 (0,86%). Hal ini disebabkan oleh meningkatkan aspek ketercapaian pada nilai rekonsiliasi kinerja tahun 2023 yang berasal dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2023.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP adalah sebesar 97,83 (105,19%) dari target 93. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa :

- (1) Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.6785/BRSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 perihal “Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BRSDM Tahun 2023”;
- (2) Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja Per Tanggal 18 Oktober 2023 yang ditandatangani oleh tim reviu BRSDM KP dan Pusat Pendidikan, perwakilan BRPBATPP, serta mengetahui Kepala BRPBATPP.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari :

(1) Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan ini tercapai dari pemenuhan dokumen yang terdiri dari PK, Manual IKU, Rincian target IKU, Rencana Aksi, LKj dan data dukung capaian kinerja yang disampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

(2) Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian tercapai dari : (1) Kesesuaian data dan informasi antara dokumen PK dengan manual IKU, rincian target, rencana aksi, dan rincian target pada aplikasi kinerjaku, (2) Kesesuaian target antara dokumen PK dengan LKj dan aplikasi kinerjaku, serta target antara LKj dengan aplikasi kinerjaku, (3) Kesesuaian realisasi antara LKj dengan aplikasi kinerjaku.

(3) Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian diperoleh dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2023.

(4) Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan diperoleh dari ketepatan dalam penyampaian LKj TW I, II dan III Tahun 2023 pada <https://esr.menpan.go.id> dan kepada atasan yang dibuktikan dengan surat penyampaian dari satker ke atasan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berikut rekap nilai dari 4 aspek pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2023.

Tabel 3.33. Rekap Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023

URAIAN KEGIATAN	NILAI REKONSILIASI TA.2023	KETERANGAN
a. Aspek Kepatuhan	25,00	1. Dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada tanggal 24-26 Oktober 2023 di Mercure Jakarta Sabang, Jl. H. Agus Salim No.11, Gambir, Jakarta, Kota Jakarta Pusat 2. Tim Reviu : Sekretariat BRSDM KP dan Pusat Pendidikan
b. Aspek Kesesuaian	24,85	
c. Aspek Ketercapaian	27,99	
d. Aspek Kesesuaian	20,00	
SKOR TOTAL	97,83	

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain: (1) kegiatan pengisian kerta kerja rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, (2) revaluasi rekonsiliasi kinerja lingkup BRSDM KP, (3) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, serta (4) monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Monitoring dan Evaluasi, sub kegiatan Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.47.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.47.378.985 (99,75%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 105,19% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,45%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.34. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	93	97,83	105,19
2.	BRPPUPP Palembang	93	94,81	101,95
3.	BBRBLPP Gondol	93	92,67	99,65
4.	BRPBAPPP Maros	93	96,00	102,81

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP memiliki persentase capaian yang paling tinggi dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 13

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Formulasi perhitungan :

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2023 menggunakan aplikasi kinerjakkp.bitrix24 .com.

- Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam system informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24;
- Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi bitrix24 diantaranya Laporan Kinerja pertriwulan.

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya

- Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
- Konten berupa karya infografis poin 1;
- Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3;

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BRSDM pada Triwulan III* dan IV Tahun 2023 diantaranya

- Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id;
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin .
- Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II;

Cara Mengukur TW I dan TW II:

1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
2. Menilai dua Komponen Dokumen (20%), dan Komponen Keaktifan(80%)
3. Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM (Kepala UPT Lingkup BRSDM)

TWI dan TW II MP Unit Level 3 = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan

Hasil capaian pada TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II.

Cara Mengukur TW III* dan IV :

1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan (collaboration office) portal.kkp.go.id
2. Nilai Maksimal Komponen Keaktifan 4 poin
3. Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM (Kepala UPT Lingkup BRSDM)

TW III dan TW IV MP Unit Level 3 = Nilai Keaktifan / Target * 100%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 92%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 92%, Triwulan II sebesar 92%, Triwulan III adalah sebesar 92%, dan Triwulan IV sebesar 92%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah Surat Dinas dari Pusat Riset Perikanan, perihal penyampaian Capaian Nilai MP lingkup UPT Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.35. Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK13. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
100,00	100,00	100,00	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)	16,67	84	138,89

Keterangan : *Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar telah tercapai persentase sebesar 116,67% atau 126,82% (120% pada aplikasi kinerjaku) dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 138,89%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah 100% (120,00%), pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 100,00% (119,05%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 100,00 (116,28%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan persentase sebesar 16,67 (16,67%). Berubahnya metode perhitungan pada capaian kinerja indikator kinerja ini, sehingga persentase capaian diperbolehkan lebih dari 100,00%.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar adalah sebesar 116,67 atau 126,82% (120% pada aplikasi kinerjaku) dari target 92%. Data dukung indikator kinerja berupa surat Kepala Pusrisikan No.B.57/BPPSDM.3/RC.610/I/2024 tanggal 9 Januari 2024 perihal "Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Akhir Tahun 2023".

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar melampaui target pada tahun 2023 ini antara lain disebabkan oleh :

1. Keaktifan dari Kepala BRPBATPP pada aplikasi Collaboration Office, dan
2. Terdapat perubahan formula perhitungan dari indikator kinerja Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP yang memperbolehkan capaian indikator kinerja ini lebih dari 100,00%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain kegiatan adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan keaktifan

pada aplikasi bitrix.24 untuk Triwulan I dan II serta Collaboration Office untuk Triwulan III dan IV.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Umum, sub kegiatan Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.25.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.25.282.872 (99,15%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 120,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,85%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar.

Tabel 3.36. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar TA.2023

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
4.	BRPBAPPP Maros	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan terstandar memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 14

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 75,00%, s/d Triwulan II sebesar 75,00%, s/d Triwulan III sebesar 75,00%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 80%. Target indikator kinerja ini pada akhir tahun adalah sebesar 80%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BRSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.37. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	80	80	100,00	-	-	-

Keterangan : *Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP telah tercapai persentase sebesar 80% (100,00%) dari target tahunannya. Indikator kinerja ini baru ada di tahun 2023 dan tidak terdapat target di tahun-tahun sebelumnya, maupun pada target jangka panjang atau target pada Renstra 2020-2024, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP adalah sebesar 80% (100,00%) dari target 80%. Data dukung indikator kinerja berupa surat Sekretaris BRSDM KP No.B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 14 Januari 2024 perihal "Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDM KP" Triwulan IV Tahun 2023.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP mencapai target pada tahun 2023 ini antara lain disebabkan oleh telah ditindaklanjutinya rekomendasi Itjen KKP oleh BRPBATPP yang termuat pada aplikasi SIDAK.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan dokumen tindak lanjut.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Umum, sub kegiatan Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtangaan Riset Perikanan, Dukungan Operasional Pimpinan dengan anggaran sebesar Rp.60.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.59.279.252 (98,80%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,20%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang

akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.38. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	80	80	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	80	80	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	80	100	125,00
4.	BRPBAPPP Maros	80	100	125,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan BRPPUPP Palembang karena tidak dilakukan sampling oleh Itjen KKP pada periode TW IV TA.2022 sampai dengan TW III TA.2023 sehingga capaian sama dengan target pada perjanjian kinerja. Sedangkan untuk BBRBLPP Gondol dan BRPBAPPP Maros, karena dilakukan sampling oleh Itjen KKP dan telah melakukan tindak lanjut secara keseluruhan sehingga capaiannya adalah sebesar 100,00%. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobor Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari

- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg} = \frac{||R \text{ BPeg } n - RPD \text{ BPeg } n||}{RPD \text{ B Peg } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang : DevDIPA Bbar} = \frac{||R \text{ BBar } n - RPD \text{ BBar } n||}{RPD \text{ B Bar } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{ BMod } n - RPD \text{ BMod } n||}{RPD \text{ B Mod } n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja :

$$\text{DevDIPA } n = \frac{||Dev \text{ DIPA BPeg} + Dev \text{ DIPA BBar} + Dev \text{ DIPA BMod}||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran–Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke } - n$$

$$TPBelBar_n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke } - n$$

$$TPBelMod_n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke } - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)

- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

- %GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

- Rasio Dispensasi (permil) $RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV} \right) \times 1000$

Tabel 3.39. Kategori Rasio Dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM Yang Terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	≥5,00

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)

- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 82, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 93,75.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa : Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.40. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
95,60	97,96	98,11	93,75	96,86	103,32	-1,27	89	108,83

Keterangan: *Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP telah tercapai nilai sebesar 96,86 atau 103,32% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 108,83%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah 95,60% (108,64%), pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 97,96% (110,07%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 98,11 (110,24%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami penurunan nilai sebesar 1,25 (1,27%). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya target indikator kinerja ini dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan capaian lebih rendah dari tahun sebelumnya, sehingga persentase capaian lebih rendah dari tahun 2022.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP adalah sebesar 96,86 atau 103,32%. Data dukung indikator kinerja berupa Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan KKP No.100/SJ.2/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal "Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV Tahun 2023".

Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2023 pada aplikasi OMSPAN.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	77.60	100.00	92.00	100.00	98.99	100.00	100.00	96.86	100%	96.86
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.76	20.00	9.20	10.00	9.90	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.80		98.20					100.00			

Gambar 3.7. Nilai IKPA BRPBATPP TA.2023

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada akhir tahun 2023 8 indikator dan 3 aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (20%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 96,86 yang didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada akhir Tahun 2023 adalah sebesar 96,86. Apabila dilihat dari 8 (delapan) indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau jauh dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA. Kedepannya, untuk mengotimalkan nilai

indikator deviasi halaman III DIPA maka setiap tiga bulan sekali perlu dilakukan penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA melalui revisi DIPA sesuai dengan batas penyesuaian halaman III DIPA yang sudah ditentukan oleh Kementerian Keuangan.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Kualitas kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP dari segi implementasi pelaksanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang dinilai melalui aplikasi OMSPAN sudah memenuhi standar baik.
2. Pengelola Anggaran BRPBATPP telah dapat melaksanakan tugasnya dalam meminimalisir revisi DIPA, pengelolaan UP yang konsisten, serta penyelesaian tagihan SPM yang dilakukan tepat waktu.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain : kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, monitoring realisasi anggaran pada aplikasi OM SPAN, serta monitoring realisasi anggaran akrual dan SP2D oleh Sekretariat BRSDM KP.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Umum, sub kegiatan Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan, Pengelolaan Tata Usaha dengan anggaran sebesar Rp.42.939.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.42.079.600 (98,00%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 103,32% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,32%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.41. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	93,75	96,86	103,32
2.	BRPPUPP Palembang	93,75	95,60	101,97
3.	BBRBLPP Gondol	93,75	96,05	102,45
4.	BRPBAPPP Maros	93,75	96,39	102,82

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP memiliki persentase capaian yang lebih tinggi dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 16

Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA dengan formula perhitungan sebagai berikut :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau} \\ (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi

P : penyerapan anggaran

K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

COP : capaian output program

CRO : capaian ro

NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja

W_P : bobot penyerapan anggaran

W_K : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan

W_{COP} : bobot capaian Output Program

W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata – rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga

CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat

W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

$$W_P = 9,7\%$$

$$W_K = 18,2\%$$

$$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$$

$$W_E = 28,6\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Nota Dinas dari Biro Keuangan / Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.42. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.43. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK16. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
87,32	88,35	86,39	82	86	104,88	-0,45	86	100,00

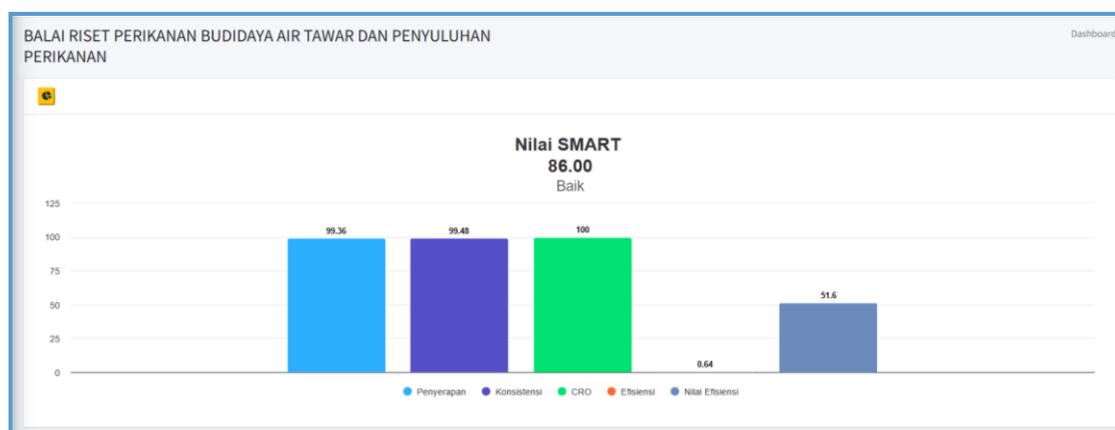
Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja nilai kinerja anggaran BRPBATPP telah tercapai sebesar 86 atau 104,88% dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024,

indikator kinerja ini telah mencapai 100,00%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut juga mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah 87,32% (102,73%), pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 88,35% (102,73%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 86,39 (106,65%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami penurunan nilai sebesar 0,39 (0,45%). Faktor penyebab menurunnya nilai kinerja anggaran dari tahun sebelumnya, salah satunya disebabkan oleh menurunnya realisasi anggaran di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran BRPBATPP adalah sebesar 86 atau 104,88%. Data dukung indikator kinerja berupa Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan KKP No.100/SJ.2/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal “Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV Tahun 2023”.

Berikut screenshot Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP Tahun 2023 pada aplikasi OMSPAN.



Gambar 3.8. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi SMART DJA

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai kinerja anggaran BRPBATPP sudah dalam kategori baik yaitu sebesar 86. Hal ini disebabkan karena 5 indikator dari nilai SMART telah tercapai dengan baik. Nilai penyerapan, konsistensi dan CRO (capaian realisasi output) diatas 99. Untuk efisiensi anggaran diatas 0 dengan angka efisiensi sebesar 0,64 dan nilai efisiensi sebesar 51,6.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP dapat mencapai target adalah:

1. Terlaksananya kegiatan dengan baik yang disertai dengan penyerapan anggaran serta realisasi output yang sesuai dengan target
2. Terlaksananya pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran BRPBATPP yang akuntabel dan tepat waktu melalui pembaharuan data di aplikasi Smart DJA.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada aplikasi SMART DJA oleh Sekretariat BRSDM KP.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Perkantoran, sub kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan anggaran sebesar Rp.7.450.988.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.7.400.900.921 (99,33%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 104,88% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,55%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.44. Perbandingan Persentase Capaian Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	82	86	104,88
2.	BRPPUPP Palembang	82	86,46	105,44
3.	BBRBLPP Gondol	82	86,46	105,44
4.	BRPBAPPP Maros	82	85,84	104,68

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP memiliki persentase capaian yang lebih rendah dari BRPPUPP Palembang dan BBRBLPP Gondol. Sedangkan apabila dibandingkan dengan persentase capaian BRPBAPPP Maros, persentase capaian BRPBATPP Bogor terpaut 0,20%. Untuk kedepannya capaian indikator kinerja ini perlu ditingkatkan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan penyerapan serta konsistensi dan juga mempertahankan capaian output 100%.

Indikator Kinerja 17

Kemitraan yang Disepakati dan / atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBATPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Dasar Hukum:

- a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP
- b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
- c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 2 (dua) kemitraan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah :

1. Naskah Perjanjian Kemitraan yang disepakati kedua belah pihak diantaranya: Perjanjian Sewa Menyewa, Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (BMN), Perjanjian Bangun Guna Serah, Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur, dan Perjanjian Kerjasama di bidang pengembangan SDM KP, dll
2. Laporan Kegiatan Kemitraan

Capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan) pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.45. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK17. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	2	2	100,00	-	-	-

Keterangan: *Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP telah tercapai sejumlah 2 kemitraan (100,00%) dari target tahunannya. Indikator kinerja ini baru ada di tahun 2023 dan tidak terdapat target di tahun-tahun sebelumnya, maupun pada target jangka panjang atau target pada Renstra 2020-2024, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP adalah sejumlah 2 kemitraan (100,00%) dari target 2 kemitraan. Capaian kemitraan tersebut berasal dari kemitraan sebagai berikut :

1. Kemitraan dengan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Bogor Pajajaran

Kemitraan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018 yaitu tentang pemanfaatan BMN berupa sebagian tanah dan atau bangunan BRPBATPP yang dimanfaatkan sebagai Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Bogor Pajajaran yang berlangsung selama 3 tahun dan telah dilakukan perpanjangan kemitraan pada 21 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2023. Selanjutnya diperpanjang kembali dokumen kemitraannya melalui dokumen Perjanjian Sewa Menyewa Ruang untuk Pengoperasian ATM BRI antara BRPBATPP dengan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Branch Office Bogor Pajajaran dengan nomor :

BRPBATPP : 01/BRSDM-BRPBATPP/PKS/XII/2023

BRI BO Bogor Pajajaran : B.178a/KC-IV/LOG/XII/2023

yang ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2023 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun yaitu 22 Desember 2023 s/d 21 Desember 2026.

2. Kemitraan dengan PT. Caprifarmindo Laboratories

Kemitraan antara BRPBATPP dengan PT.Caprifarmindo Laboratories adalah berupa kerjasama lisensi dengan PT.Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Tujuan dari kerjasama lisensi ini adalah : (1) Salah satu upaya transfer teknologi dalam menunjang pengembangan pembangunan perikanan, (2) Untuk mentransfer teknologi secara komersial atas vaksin Hydrogalaksi.

Perjanjian lisensi ini bersifat non eksklusif yang diberikan oleh BRPBATPP kepada PT. Caprifarmindo Laboratories yang produksinya dan pemasarannya dapat dilakukan di dalam negeri dan/atau untuk tujuan ekspor. Kegiatan komersialisasi yang dilakukan meliputi : (1) Produksi vaksin hydrogalaksi, (2) Promosi, distribusi, dan penjualan vaksin hydrogalaksi.

Kerjasama lisensi ini menghasilkan PNPB dari pembayaran royalti dari PT. Caprifarmindo Laboratories sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari harga penjualan vaksin Hydrogalaksi di tingkat distributor kemudian dikalikan dengan besaran volume penjualan selama 1 (satu) tahun takwim.

Jangka waktu Kerjasama lisensi ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan berakhir pada 12 Agustus 2025.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP mencapai target pada tahun 2023 ini antara lain disebabkan oleh tercapainya target kemitraan BRPBATPP sebanyak 2 (dua) Kemitraan yang masih berjalan yaitu dengan : 1.PT.Caprifarmindo Laboratories terkait perjanjian lisensi untuk memproduksi Vaksin Hydrogalaksi, dan 2. PT.BRI terkait perjanjian sewa menyewa ruang untuk pengoperasian ATM BRI, serta telah disusunnya laporan kemitraan sesuai dengan target kemitraan di tahun 2023 ini.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan

instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, selain itu juga memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai yang terkait dengan penjalinan kemitraan pada tahun 2023 ini.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp.54.800.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.54.619.180 (99,67%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,33%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP.

Tabel 3.46. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (Kemitraan)	Realisasi (Kemitraan)	%
1.	BRPBATPP Bogor	2	2	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	3	4	133,33 (120,00 pada aplikasi kinerjajaku)
3.	BBRBLPP Gondol	3	3	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	5	5	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP memiliki persentase capaian sebesar 100% dimana capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 18

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)

Indikator Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- C. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis} \\ & \text{Lainnya} = \\ & \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\% \end{aligned}$$

Persentase dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 23,36%, s/d Triwulan II sebesar 47,45%, s/d Triwulan III sebesar 71,53%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker atau Kepala Sub Bagian Umum.

Capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.47. Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK18. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP telah tercapai persentase sebesar 100,00% (100,00%) dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 100,00%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 belum terdapat target capaian, pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 100,00 (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini tidak mengalami penurunan maupun peningkatan persentase capaian. Capaian keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP adalah sebesar 100,00 % (100,00%) dari target 100,00%. Berikut adalah rekap dokumen yang menjadi pendukung indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP.

Tabel 3.48. Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA.2023

Nama Tim Layanan	No.	Bukti Dukung	Target TA.2023
BMN dan Kerumahtangaan	1	RK BMN 2025	1
	2	Laporan Dalwas BMN 2022	1
Keuangan, SPIP dan PNBP	3	Proposal PNBP Tahun 2025	1
	4	CaLK Semester 2 2022 dan Semester 1 2023	2
	5	CaLBMN Semester 2 2022 dan Semester 1 2023	2
	6	Buku Kas Umum dan Buku Pembantu lainnya	12
	7	Pengendalian rutin pada kegiatan resiko tinggi lingkup BRPBATPP (SPIP)	3
Layanan Perpustakaan dan Publikasi	8	Rekapitulasi aktifitas media sosial	11
Pelayanan publik, kehumasan dan kerjasama	9	Laporan Kegiatan Penjalinan Kemitraan (Kerjasama)	2
	10	Laporan Layanan Magang/PKL/KKP (Triwulanan) (Rekap data, dokumentasi dan penyelenggaraan seminar)	4
	11	Laporan kegiatan layanan informasi dan dokumentasi (PPID)	1
Administrasi perkantoran dan kepegawaian	12	Laporan tahunan Lingkup Layanan Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur	1
	13	Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar	12
	14	Matriks kegiatan penanganan Col	1
Program, Monev dan Pelaporan	15	Reviu Renstra 2020-2024, Matriks Indikator kinerja dan Anggaran tahun 2020-2024	1
	16	Dokumen Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023	4
	17	DIPA dan RKAKL 2024 (indikatif dan definitif)	2
	18	Laporan Kinerja Anggaran (SMART DJA) (semester 2 TA 2022 dan Semester 1 TA 2023)	2
	19	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan 4 TA 2022, Triwulan 1-3 TA.2023)	4
	20	Laporan mingguan pada Dashboard BRSDMKP	52
	21	Laporan bulanan BRPBATPP	12
	22	Laporan tahunan BRPBATPP	1

Nama Tim Layanan	No.	Bukti Dukung	Target TA.2023
	23	Evaluasi Rencana Aksi BRPBATPP	4
	24	Informasi Cascading dan Matriks Peran Hasil	1
Jumlah Dokumen			137

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini pada Tahun 2023 ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung untuk indikator kinerja presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP sejumlah 137 dokumen dari penanggung jawab layanan internal BRPBATPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan penyediaan dokumen pendukung layanan dukungan manajerial internal BRPBATPP.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan Layanan Perkantoran, sub kegiatan Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.5.226.119.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.5.192.790.696 (99,36%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,64%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP.

Tabel 3.49. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	100,00	100,00	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	100,00	100,00	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	100,00	100,00	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	100,00	100,00	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 19

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

1. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
3. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 18,52%, s/d Triwulan II sebesar 33,33%, s/d Triwulan III sebesar 48,15%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker atau kepala sub bagian umum.

Capaian indikator kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%) pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.50. Capaian Indikator Kinerja 19 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IK19. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)								
Realisasi 2020-2022			Tahun 2023				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP telah tercapai persentase sebesar 100,00% (100,00%) dari target tahunannya. Apabila dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, indikator kinerja ini telah mencapai 100,00%. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2022 diatas, capaian indikator tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 belum terdapat target capaian, pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 100,00 (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini tidak mengalami penurunan maupun peningkatan persentase capaian. Capaian keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP adalah sebesar 100,00 % (100,00%) dari target 100,00%. Berikut adalah rekap dokumen yang menjadi pendukung indikator kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP.

Tabel 3.51. Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA.2023

Nama Tim Layanan	No.	Bukti Dukung	Target TA.2023
Layanan Dukungan Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan	1	Materi penyuluhan berbentuk folder/Leaflet	8
	2	Materi Penyuluhan dalam bentuk Video	2
	3	Laporan Penyelenggaraan Penilaian Angka Kredit JF Penyuluh Perikanan	1
	4	Laporan bulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	12
	5	Laporan Triwulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	4
Jumlah Dokumen			27

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini pada Tahun 2023 ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung untuk indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP sejumlah 27 dokumen dari penanggung jawab layanan dukungan penyelenggaraan penyuluhan perikanan BRPBATPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBATPP yang terkait dengan penyediaan dokumen pendukung layanan dukungan manajerial internal BRPBATPP.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini antara lain adalah : (1)Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)), (2)Layanan Perkantoran(Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan), (3)Layanan Umum (Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan), (4)Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan), dan (5)Layanan Monitoring dan Evaluasi (Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan) dengan total anggaran sebesar Rp.27.848.622.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.27.694.638.070 (99,43%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,57%

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang memiliki 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu dengan Pusrisikan dan Puslatluh KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATP.

Tabel 3.52. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATP TA.2023

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	100,00	100,00	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	100,00	100,00	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	100,00	100,00	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	100,00	100,00	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada tahun 2023, DIPA BRPBATPP memiliki 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.47.130.248.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.10.265.280.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.36.864.968.000,-.

Sampai dengan akhir Tahun 2023, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 8 kali sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.53. Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2023

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	30 November 2022	47.130.248.000	-
2.	Revisi ke 01	09 Februari 2023	47.130.248.000	Revisi halaman III DIPA
3.	Revisi ke 02	29 Mei 2023	47.451.864.000	Pencatatan pagu pemanfaatan PNPB lingkup BRPBATPP TA 2023
4.	Revisi ke 03	11 Juli 2023	47.451.864.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
5.	Revisi ke 04	15 September 2023	47.451.864.000	Pemutakhiran data POK
6.	Revisi ke 05	11 Oktober 2023	47.451.864.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
7.	Revisi ke 06	30 Oktober 2023	51.501.864.000	Revisi penambahan anggaran belanja pegawai
8.	Revisi ke 07	8 Desember 2023	51.501.864.000	Pemutakhiran data POK
9.	Revisi ke 08	28 Desember 2023	51.501.864.000	Pemutakhiran data POK

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada tahun 2023 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.54. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2023 (per jenis belanja)

No.	Sumber Dana		Belanja Pegawai (Rp.)	Belanja Barang (Rp.)	Belanja Modal (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Rupiah Murni	Pagu (Rp.)	32.896.338.000	18.283.910.000	-	51.180.248.000
		Realisasi (Rp)	32.711.092.372	18.140.124.656	-	50.851.217.028
		%	99,44	99,21	-	99,36
2.	PNBP	Pagu (Rp.)	-	-	321.616.000	321.616.000
		Realisasi (Rp)	-	-	321.376.850	321.376.850
		%	-	-	99,93	99,93
	Total Anggaran	Pagu (Rp.)	32.896.338.000	18.283.910.000	321.616.000	51.501.864.000
		Realisasi (Rp)	32.711.092.372	18.140.124.656	321.376.850	51.172.593.878
		%	99,44	99,21	99,93	99,36

Catatan : Realisasi berdasarkan data OMSPAN

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2023, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP di Tahun 2023.

Tabel 3.55. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					7.765.280.000	7.730.674.344	99,55	
	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	7.765.280.000	7.730.674.344	99,55
	2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130	148				
	3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP	290	348				

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
	(Kelompok)						
	4 Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	921				
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP					2.500.000.000	2.449.008.532	97,96
	5 Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatuh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	1	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 051. Percontohan Perikanan Budidaya	500.000.000	496.831.697	99,37
	6 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4	4	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 052. Percontohan Kelembagaan dan Sosek	2.000.000.000	1.952.176.835	97,61
3. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					321.616.000	321.376.850	99,93
	7 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1	1	Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP	321.616.000	321.376.850	99,93
4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					40.914.968.000	40.671.534.152	99,41
	8 Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,300	Layanan BMN	30.500.000	30.179.232	98,95
	9 Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,00	Layanan Manajemen Keuangan	41.500.000	40.006.750	96,40
	10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78	86,10	Layanan Manajemen SDM	34.000.000	32.843.316	96,60
	11 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	81,20	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	52.500.000	51.721.163	98,52

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	
	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	97,83	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	47.500.000	47.378.985	99,75
	13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	Layanan Umum 602. Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan	25.500.000	25.282.872	99,15
	14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80	80	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Dukungan Operasional Pimpinan	60.000.000	59.279.252	98,80
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75	96,86	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Pengelolaan Tata Usaha	42.939.000	42.079.600	98,00
	16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	86	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.450.988.000	7.400.900.921	99,33
	17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	Layanan Hubungan Masyarakat	54.800.000	54.619.180	99,67
	18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	Layanan Perkantoran A. Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	5.226.880.000	5.192.790.696	99,36
	19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)	25.507.813.000	25.362.263.317	99,43
Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan					2.162.406.000	2.156.038.359	99,71	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
				Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	118.700.000	117.376.527	98,89
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	29.000.000	28.664.456	98,84
				Layanan Monitoring dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	30.703.000	30.109.706	98,07
TOTAL					51.501.864.000	51.172.593.878	99,36

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan, yaitu : ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan

evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi anggaran, data yang dibutuhkan meliputi: target kinerja, capaian kinerja, persentase capaian kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, dan persentase anggaran.

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase anggaran. Semakin besar persentase capaian kinerja dibandingkan dengan persentase anggaran, maka akan semakin besar nilai efisiensinya.

Tabel 3.56. Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP TA.2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)	
	TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%		
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				111,38		7.765.280.000	7.730.674.344	99,55	11,83
1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	7.765.280.000	7.730.674.344	99,55	0,45
2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130	148	113,85					14,29
3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290	348	120,00					20,45
4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	921	103,60					4,05
Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP				100,00		2.500.000.000	2.449.008.532	97,96	2,04

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatuh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	1	100,00	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 051. Percontohan Perikanan Budidaya	500.000.000	496.831.697	99,37	0,63
6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4	4	100,00	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan 052. Percontohan Kelembagaan dan Sosek	2.000.000.000	1.952.176.835	97,61	2,39
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				100,00		321.616.000	321.376.850	99,93	0,07
7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1	1	100,00	Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP	321.616.000	321.376.850	99,93	0,07
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				107,53		40.914.968.000	40.671.534.152	99,41	8,12
8	Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,300	120,00	Layanan BMN	30.500.000	30.179.232	98,95	21,05*
9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,0	120,00	Layanan Manajemen Keuangan	41.500.000	40.006.570	96,40	23,60
10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78	86,10	110,38	Layanan Manajemen SDM	34.000.000	32.843.316	96,60	13,79
11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	81,20	100,87	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	52.500.000	51.721.163	98,52	2,35
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93	97,83	105,19	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	47.500.000	47.378.985	99,75	5,45
13	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00	Layanan Umum 602. Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan	25.500.000	25.282.872	99,15	20,85**

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80	80	100,00	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Dukungan Operasional Pimpinan	60.000.000	59.279.252	98,80	1,20
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75	96,86	103,32	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Pengelolaan Tata Usaha	42.939.000	42.079.600	98,00	5,32
16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	86	104,88	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.450.988.000	7.400.900.921	99,33	5,55
17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	100,00	Layanan Hubungan Masyarakat	54.800.000	54.619.180	99,67	0,33
18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00	Layanan Perkantoran A. Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	5.226.119.000	5.192.790.696	99,36	0,64
19	Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)	100	100	100,00	Total anggaran pendukung IK 19	27.848.622.000	27.694.638.070	99,43	0,57
					Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)	25.507.813.000	25.362.449.022	99,43	
					Layanan Perkantoran C. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan	2.162.406.000	2.156.038.359	99,71	
					Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	118.700.000	117.376.527	98,89	
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	29.000.000	28.664.456	98,84	

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	NDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
	TARGET	CAPAIAN	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
				Layanan Monitoring dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	30.703.000	30.109.706	98,07	
			104,73		51.501.864.000	51.172.593.878	99,36	5,37

Keterangan :

* = % realisasi seharusnya 326,51%, tetapi karena batas aplikasi kinerja adalah sebesar 120,00% maka hasil perhitungan efisiensi anggaran yang seharusnya 227,56% menjadi 21,05

** = % realisasi seharusnya 126,82%, tetapi karena batas aplikasi kinerja adalah sebesar 120,00% maka hasil perhitungan efisiensi anggaran yang seharusnya 27,67% menjadi 20,85%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kinerja organisasi BRPBATPP Tahun 2023 adalah sebesar 104,73% sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 99,36%. Nilai kinerja menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 5,37% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Efisiensi anggaran BPPSDM memperoleh skor +5,37. Nilai efisiensi tersebut menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran pada tahun 2023 tersebut tingkat efisiensi anggaran BRPBATPP masuk dalam kategori baik, yang dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain :

1. Realisasi anggaran pada posisi 99,36% dengan tingkat output kegiatan mencapai 100%.
2. Terdapat beberapa indikator kinerja dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 110%, seperti:
 - a) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok) dari target 130 kelompok tercapai 148 kelompok
 - b) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok) dari target 290 kelompok tercapai 348 kelompok
 - c) Nilai PNBP BRPBATPP dari target 0,092 Milyar Rupiah tercapai 0,300 Milyar Rupiah
 - d) Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%) dari target $\leq 0,5\%$ tercapai 0,0%
 - e) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) dari target 78 tercapai 86,10

- f) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dari target 92% tercapai 116,67%

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun, sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+).



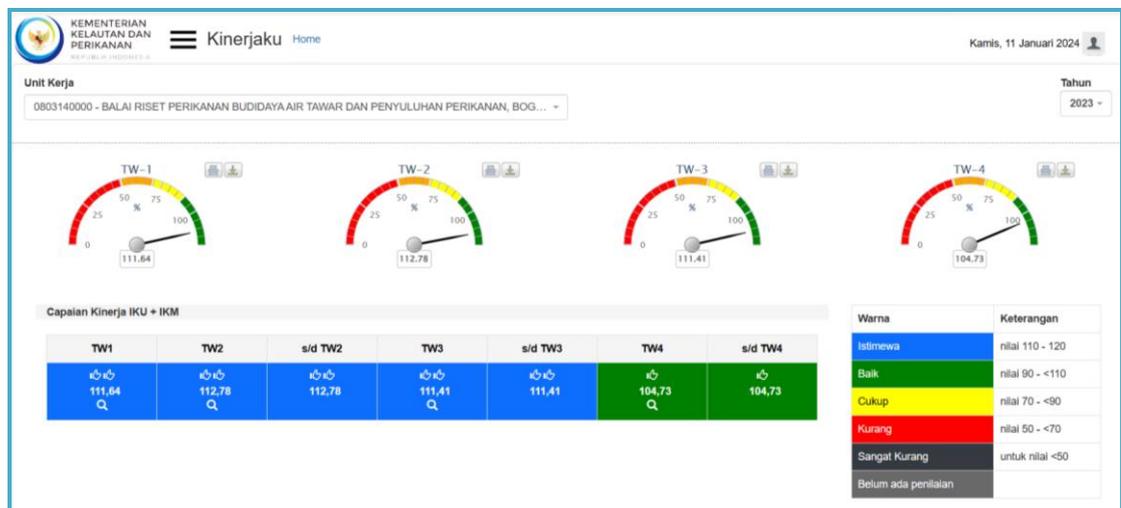
IV. PENUTUP

- A. CAPAIAN KINERJA*
- B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI*

A. CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2023, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2023 sebesar 104,73%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 4.1. Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2023 pada Dashboard Kinerjaku

Selama Tahun 2023, dari 19 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan Indikator Kinerjanya telah tercapai semua sehingga berdasarkan hasil skor kinerja pada dashboard aplikasi kinerja, BRPBATPP masuk ke dalam kategori baik. Rincian target dan realiasi dari 19 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP	3.800	3.800	100,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
		(Kelompok)				
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130	148	113,85
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290	348	120,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889	921	103,60
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	1	100,00
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4	4	100,00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1	1	100,00
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBK BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092	0,300	326,51 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
		9	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP	≤0,5	0,00	120,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
	(%)			
	10 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78	86,10	110,38
	11 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	81,20	100,87
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93	97,83	105,19
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	126,82 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	14 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80	80	100,00
	15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75	96,86	103,32
	16 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	86	104,88
	17 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2	2	100,00
	18 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00
	19 Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain adalah :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.
2. BRPBATPP sudah melakukan reviu renstra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024 sesuai kebijakan perencanaan. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunan dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.

Terkait permasalahan tersebut diatas, hal yang dapat direkomendasikan antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait informasi nomenklatur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi balai yang baru, dan menyampaikan progresnya di internal BRPBATPP secara berkala melalui kegiatan apel pagi maupun kegiatan koordinasi lainnya.
2. Melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RR. Sri Pudji Sinarni Dewi**

Jabatan : **Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


RR. Sri Pudji Sinarni Dewi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP (Kemitraan)	2
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13.239.107.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		13.239.107.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


RR. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	120
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	5
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp. 10.265.280.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 23.625.861.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 33.891.141.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RR. Sri Pudji Sinarni Dewi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan



RR. Sri Pudji Sinarni Dewi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNPB BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP (Kemitraan)	2
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

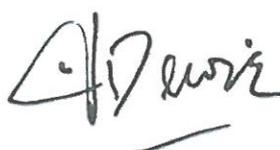
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13.239.107.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		13.239.107.000

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan


RR. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan
Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	120
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp. 10.586.896.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 23.625.861.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 34.212.757.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan
Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Juli 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan
Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	120
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp. 10.586.896.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 23.625.861.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 34.212.757.000

Jakarta, 10 Juli 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan
Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RR. Sri Pudji Sinarni Dewi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 01 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Yayan Hikmayani

RR. Sri Pudji Sinarni Dewi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Miliar)	0,092
		2	Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	78
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	93
		6	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	80
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,75
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13.066.346.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		13.066.346.000

Jakarta, 01 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Yayan Hikmayani



RR. Sri Pudji Sinarni Dewi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 04 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	130
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	290
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	889
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BRPBATPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp. 10.586.896.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 27.848.622.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 38.435.518.000

Jakarta, 04 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

JALAN SEMPUR NOMOR 1 BOGOR 16129
TELEPON (0251) 8313200, FAKSIMILE (0251) 8327890
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brpbatpp@kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR B. 887/BRSDM-BRPBATPP/KP.440/VIII/2023

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam Surat Tugas ini untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Dasar Hukum : 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan
3. Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi, Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 hal Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Memberi Tugas:

Kepada : seluruh pegawai lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan;

Untuk : 1. menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
2. memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dengan penuh tanggung jawab; dan
3. menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Nomor DIPA-032.12.2.403829/2023, tanggal 30 November 2022.

Surat Tugas ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan di Bogor
Pada tanggal 18 Agustus 2023,
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

RR. Sri Pudji Sinarni Dewi
NIP. 197512162003122002

Lampiran I Surat Tugas
Nomor: B. 887/BRSDM-BRPBATPP/KP.440/VIII/2023
Tanggal: 18 Agustus 2023

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM KERJA LINGKUP
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
1.	Arif Budiman, S.Pi. 197812082003121005 Penata Tk.I, III/d Kepala Subbagian Umum	Anggota	Ketua	15
2.	Iman Slamet, S.Kom. 197109062000031003 Penata Tk.I, III/d Analisis Kepegawaian Muda	Ketua	Anggota	15
3.	Firman Triana 197506152007011002 Penata Muda, III/a Analisis Kepegawaian Pertama		Anggota	5
4.	Rini Puspita Sari, A.Md., S.Sos. 198607172009122001 Penata Muda Tk.I, III/b Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur		Anggota	5
5.	Rini Indriani 197104141993032001		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penata Muda Tk.I, III/b Pengadministrasi Kepegawaian			
6.	Achmad Taufik 196807212002121001 Penata Muda, III/a Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama		Anggota	5
7.	Tevi Karuniawati, S.Pi, M.M. 198211162005022001 Penata Tk.I, III/d Analisis Keuangan	Anggota	Anggota	10
8.	Didi Sunardi, S.E. 197011252005021002 Penata Muda Tk.I, III/b Pengelola Keuangan		Anggota	5
9.	Ibnu Mustofa, A.Md. 199203302015031001 Penata Muda, III/a Pengelola Barang Milik Negara		Anggota	5
10.	Suyatno 196705292002121001 Pengatur Tk.I, II/d Pengadministrasi Persuratan		Anggota	5
11.	Asep Maulana 198503172007101001 Pengatur Tk.I, II/d Pengadministrasi Keuangan		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
12.	Supardi Saptaji 196603102000031005 Pengatur Tk.I, II/d Pramu Kebersihan		Anggota	5
13.	Tedi Rustandi 196901012002121005 Pengatur, II/c Pramu Kebersihan		Anggota	5
14.	Atin 196801012002121002 Pengatur Muda, II/a Pramu Kebersihan		Anggota	5
15.	Sukarta 196902102006041003 Pengatur Muda, II/a Pramu Kebersihan		Anggota	5
16.	Farida Widiarshanti, S.S.T.Pi 199108032014032001 Penata, III/c Analisis Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	Anggota	Anggota	10
17.	Aprianingsih 198005022008112001 Pengatur Tk.I, II/d Pengadministrasi Perencanaan Dan Program		Anggota	5
18.	Nuryadi, S.Pi. 197106232003121010 Penata Tk.I, III/d		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Pranata Humas Muda			
19.	drh. Tatik Mufidah, M. Biomed 197512252006042002 Penata Tk.I, III/d Analisis Pengembangan Sarana Dan Prasarana		Anggota	5
20.	Verra Septiowati Kurniasih, S.St.Pi 198309292007012002 Penata Tk.I, III/d Penyusun Rencana Kehumasan Dan Perpustakaan		Anggota	5
21.	Nanay Suhendar 197110262006041005 Penata Muda, III/a Pengadministrasi Perpustakaan		Anggota	5
22.	Rika Ayuni, S.Pi 197906142007012001 Penata Tk.I, III/d Analisis Pelayanan Publik	Anggota	Anggota	10
23.	Sri Sundari, A.Md.AK. 198005132009012004 Penata, III/c Analisis Pengembangan Sarana Dan Prasarana		Anggota	5
24.	Moh. Sofyan 196811231994031002 Penata Muda Tk.I, III/b Teknisi Sarana Dan Prasarana		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
25.	Bambang Priadi 197303222000031004 Penata Muda Tk.I, III/b Pengelola Sarana Dan Prasarana Kantor		Anggota	5
26.	Samsul Fajar 197903112006041008 Penata Muda Tk.I, III/b Pengelola Sarana Dan Prasarana Kantor		Anggota	5
27.	Karmawan 196807182002121001 Penata Muda Tk.I, III/b Teknisi Sarana Dan Prasarana		Anggota	5
28.	Sopian 196904012002121002 Penata Muda, III/a Teknisi Sarana Dan Prasarana		Anggota	5
29.	Erfina Savitri 196902261992032001 Penata, III/c Analisis Kepegawaian Pertama	Anggota	Anggota	10
30.	Wahyuni Lestari, S.Pi 197906302005022001 Penata Tk.I, III/d Analisis Kepegawaian Pertama	Anggota	Anggota	10
31.	Meddy Widiatmoko, S.Pi 197905132002121003 Penata Tk.I, III/d	Anggota	Anggota	10

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Analisis Materi Penyuluhan			
32.	Shanti Dewi Hafsanita, S.Pi, M.Eng. 198001122002122002 Pembina, IV/a Arsiparis Muda	Anggota	Anggota	10
33.	Marina Dwi Astuti, S.P. 197903262003122005 Penata Tk.I, III/d Perencana Pertama	Anggota	Anggota	10
34.	Yeni Pebrianti, S.Sos 198102162005022002 Penata Tk.I, III/d Pustakawan Muda		Anggota	5
35.	Sumarni, A.Md. 197811292003122003 Penata, III/c Pranata Keuangan APBN Penyelia		Anggota	5
36.	Aditiya Nugraha, A.Md, S.Pi 198601302009011001 Penata, III/c Instruktur Pertama	Anggota	Anggota	10
37.	Muhammad Yunus, A.Md, S.Pi. 198205282006041003 Penata, III/c Perencana Pertama	Anggota	Anggota	10

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
38.	Muhammad Rizki Maulana, A.Md, S.Pi 198612122009011001 Penata Muda Tk.I, III/b Instruktur Pertama	Tugas Belajar	Tugas Belajar	-
39.	Umar As`Ari, A.Md, S.E. 198204292009011004 Penata Muda Tk.I, III/b Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama		Anggota	5
40.	Reny Rakhmawati, A.Md 198209202009012007 Penata Muda Tk.I, III/b Pranata Keuangan APBN Mahir		Anggota	5
41.	Lindawati, S.Pi, M.Si. 198208042008012001 Pembina, IV/a Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran		Anggota	5
42.	Ir. Rosmilah 196606042007012013 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
43.	Dedi Wachyudin, S.P. 196312131988021002 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
44.	Dondi Arofah Anshor, S.Pi. 197804102006041009 Pembina, IV/a	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penyuluh Perikanan Madya			
45.	Yahya Hidayat, S.ST 196406271994031003 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
46.	Aisyah, S.TP Pembina Tk. I, IV/b 196709181994032003 Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
47.	Ahmad Husaeni, S.P 196606101991031014 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
48.	Oban Sobandiar, S.P 197003141994031006 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
49.	Syarif Hidayat, S.Pi. 196508181994031010 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
50.	Nanang Samsu, S.St 197012222006041006 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
51.	Darsiti, S.P 196505031994032007 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
52.	Yayah Yohansah, S.P. 196606241992032007 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
53.	Arinta Nurdiansyah, S.P. 196505041989031007 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
54.	Nengsih, S.P. 196912082000032005 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
55.	Sulaeman, S.ST 196809102000031007 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
56.	Saeroji, S.Pi 196906032006041005 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
57.	Entin Supriatiningsih, S.P 196503161998032002 Pembina, IV/a	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penyuluh Perikanan Madya			
58.	Undang, S.P 196405071987111002 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
59.	Ir. Sri Wahyuni, M.M 196803191993032002 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
60.	Ir. Herlina, M.M 196605071991032003 Pembina Utama Muda, IV/c Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
61.	Ir. Ade Rusli Yulidar, M.Si 196510141993031010 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
62.	Bubun Supriadi, S.P 196608111993031008 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
63.	N. Yayah Badriah, S.P 196507201993032001 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
64.	Dewi Setiasih, S.P 196404251991032003 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
65.	Dadang Sukmawan, A.Pi 196311171989031007 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
66.	Eko Winarno, S.P 196309261986031003 Pembina Utama Muda, IV/c Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
67.	Nani Widiawati, S.P 196402211989022001 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
68.	Agus Rusli, S.St.Pi 197102161994031004 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
69.	Aam Amalia, S.P 196609101994032005 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
70.	Qiro'ani, SP 196507151988031009 Pembina Tk. I, IV/b	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penyuluh Perikanan Madya			
71.	Cucu Rohmat, S.St.Pi 197108231994031008 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
72.	Decu Sumartini, S.P 196511131987092001 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
73.	Aan Andriyani, S.PKP 196910111994032004 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
74.	Muslim, S.PKP 197010211999031004 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
75.	Wasmudi, S.P 196404181986031017 Pembina Tk. I, IV/b Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
76.	Bahrudin Arramri, S.P 196605301999031003 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
77.	Zulkarnaen Fahmi, S.Pi, M.Si 197711122005021001 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
78.	Ainun Mardiyah, S.St.Pi. 198510122008012004 Pembina, IV/a Penyuluh Perikanan Madya	Anggota		5
79.	Danu Wijaya, S.Pi, M.Si 198112052005021001 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
80.	Dr. Amula Nurfiarini, SP. M.Si 197504122005022003 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
81.	Entis Sutisna, S.P. 197002091994031004 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
82.	Mochamad Nurdin, S.Pi, M.Si. 198307132012111001 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
83.	Endri Hendriansyah, S.Pi 198112282011011002 Penata Tk. I, III/d	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penyuluh Perikanan Muda			
84.	Otoy Koslia, S.PKP 196702221993031008 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
85.	Nunung Sofi, S.Pi. 198408232010012015 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
86.	Ipik Ropikoh, S.Pi. 197806052010012013 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
87.	Ading Ajudin, S.P. 196910122005011001 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
88.	Sodikin, S.Pi 197606012006041012 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
89.	Nina Rosita, S.Pi. 198210112010012013 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
90.	Asep Rakhmat Tunggal, S.Pi 197703032006041018 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
91.	Desi Sartika Setiati Abidin, S.Pi 197612052010012008 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
92.	Norman Satriyana, S.Pi 197911282006041019 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
93.	Ivan Rusdian Sidiq, S.Pi. 197812302010011006 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
94.	Ricky Arsenapati, S.Pi. 198404082012111001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
95.	N. R. Nia Karuniawati S, S.Pi. 198305082012112001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
96.	Dina Mardiana, S.Pi. 198205062014012002 Penata, III/c	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penyuluh Perikanan Muda			
97.	Muhamad Abubakar Sidik Effendi, S.Pi., M.Si 198110162012111001 Penata Tk. I, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
98.	Ferry Harvey Devis, S.Pi 198603172011011002 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
99.	Dhiqqi Arie Fahderis, S.St.Pi 198612112011011001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
100.	Desri Tresna Asih, S.Pi 198209212011012001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
101.	Dian Risnandar, S.Pi. 197703042011011002 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
102.	Deni Yuniarto Irawan, S.Pi. 198406042011011008 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
103.	Edi Suprpto, S.St.Pi 197906192011011001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
104.	Aria Dininugroho Susanto, S.Pi. 198703142011011004 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
105.	Yan Abdian Nugraha, S.Pi, M.Si. 198304062011011002 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
106.	Jimat Hikmawan, S.St.Pi 197807212010011014 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
107.	Dedi Heryadi, S.P 196510011992031011 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
108.	Ria Ariani, S.PKP 197006242007012005 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
109.	Taufiq Rizal Pribadi, S.Pi. 198301292011011003 Penata, III/c	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
	Penyuluh Perikanan Muda			
110.	Dian Perbani, S.Pi 196911052007012008 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
111.	Indri Astuti, S.Pi. 198508232010012016 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
112.	Aneu Goesti Ayu, S.Pi 198402082009022002 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
113.	Mukhlis, S.ST.Pi 198205102006041013 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
114.	Icung Tarjo Wiyono, S.Pi 198403192009011003 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
115.	Riza Muhammad Noor, S.Pi 198002242011011002 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
116.	Erlin Rosiah, S.Pi., M.Tr.Pi 198302272009022002 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
117.	Lelih Sugih Harti, S.Pi 198503012011012003 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
118.	Eri Safari, S.St.Pi 198108172006041016 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
119.	Moon Rachmatyah Nihe, S.Pi 197206032011012001 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
120.	Iman Hilman, S.St.Pi 198111262010121001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
121.	Muh. Patekkai, S.St.Pi, M.Si. 198910132010121002 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
122.	Kristina Resmi Setiani, S.St.Pi, M. ESM 198812052010122003 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
123.	Mochamad Abdul Halim, S.St.Pi 198805262010121002 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
124.	Gilang Indra Gunawan, S.St.Pi 198901162010121004 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
125.	Aan Supriatna, S.St.Pi 198810012010121003 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
126.	Hutami Dewi Astrini, S.St.Pi 198802232010122005 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
127.	Parmanto, S.St.Pi., M.Si. 198510162010121004 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
128.	Danang Mukti Arie Bowo, S.St.Pi 198810252010121003 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
129.	Harli Fransulanonda, S.St.Pi 198702052010121002 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
130.	Priyo Suharsono Sulaiman, S.Pi, M.Si. 198009162009011003 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
131.	Tatang, S.St.Pi 198212252008011006 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
132.	Rudy Masuswo Purwoko, S.St.Pi., M.Si 198204112007011001 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
133.	Rosadi, S.St.Pi, M.P. 198208052008011010 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
134.	Purwysniwati Wulandari, S.P 198004102008012016 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
135.	Hari Prihatno, ST,M.Sc 197301212003121001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
136.	Lucky Ruhyan Ganis, S.St.Pi 198408262008011002 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
137.	Arif Rahman Hakim, S.St.Pi 198502222008011003 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
138.	Akbar Zaelani, S.St.Pi 198308052008011002 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Muda	Anggota		5
139.	Agus Sugiono 197108162006041010 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
140.	Bambang Wahyudi, A.Md 197703292006041005 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
141.	Chikita Lestari Saputriningsih 199209022010122002 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
142.	Yuyu Wahyudin 198505122010121001 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
143.	Adi Surahman 198208042008111001 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
144.	Sugihartanto 198302102007011001 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
145.	Tri Muryanto 199202232010121002 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
146.	Yusup Nugraha 199104202010121002 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
147.	Sumindar 196908252005021001 Penata, II/d Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
148.	Sulastiariningrum, A.Md 198101272006042009 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
149.	Tatang Rustandi 197009051994031005 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
150.	Sukir 196604041986031008 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
151.	Anita Puspitasari, A.Md 198507072011012014 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
152.	Diki Nugraha, A.Md 197809272011011002 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
153.	Katim 197110171999031005 Penata, III/a Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
154.	Dian Kusumasari, A.Md 198502172011012002 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
155.	Rony Marwansyah, A.Md.Pi. 198503092010011004 Penata, III/a Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5
156.	Sukamto 196709151992031002 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
157.	R. Denden Setia Permana, A.Md 197808072006041022 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
158.	Asep Kusmanajaya, A.Md 196602101994031006 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
159.	Asep Saepudin, A.Md. 196506231988021004 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
160.	Yayat Ruhiat 197005031994031005 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
161.	Zamzam Fathul Zaman, A.Md 196605221989031006 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
162.	Maman Suherman 196607181993031012 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
163.	Yadi Mulyadi, S.St.Pi 196801011991031014 Penata, III/d Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
164.	Ika Setianingrum Tias, A.Md 198603102009012001 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
165.	Bisri Mustofa, A.Md 198004252006041007 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Penyelia	Anggota		5
166.	Dedi Sumarno, A.Md, S.Si 198310102009011010 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
167.	Ali Narli, A.Md, S.P 198109152014031002 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
168.	Rezza Praselia Afchani, S.S.T.Pi 198910142014011001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
169.	Tommi Susilo Utomo Lamanepa, S.Pi 198105242014031001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
170.	Yuliana Widya Hadi, S.Pi 198707302012112001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
171.	Firman Ardy Suhardana, S.Pi 199008072015021001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
172.	Sunarto, S.Pi 198004102014081001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
173.	Arie Wibowo, S.Pi 197402132014091001 Penata, III/a Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
174.	Enung Sumiyati, S.Pi 197906222014092002 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
175.	Fauzi Rahman Mawi, S.Pi 198102032015031001 Penata, III/a Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
176.	Ase Asmara Ramdani, S.S.T.Pi 198904222015031001 Penata, III/a Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
177.	Nana Eka Permana, S.Pi 198112022011011001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
178.	Mulyadi, S.St.Pi, M.Tr.Pi 197701012012121001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
179.	Jawad Mochtar Jawad, S.Pi 198501162015031002 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
180.	Ika Nurmala, S.Pi 198310152009042003 Penata, III/c Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
181.	Eti Nuryati, S.St.Pi. 198309092022212001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
182.	Naning Kusnaningsih, S.Pi. 198010232022212001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
183.	Bunga Julianti Ridwan, S.Pi. 198507232022212002 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
184.	Delly Agung Rifansyah, S.Tr.Pi 199305252022211001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
185.	Fitriani Rahma Aprilianti, S.S.T.Pi 199104232022212002 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
186.	Nurholik, S.Pi 197705102022211001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
187.	Taufik Dwi Juniarto, S.Pi. 198106172022211001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
188.	Muzdalifah, S.St.Pi 198703182022212001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
189.	Hadi Riyantono, S.Pi. 197806212022211001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
190	Wawan Mulyawan, S.St.Pi 198701282022211001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
191.	Sri Purwati, S.Pi. 197510292022212001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
192.	Nina Mardiana Agustin, S.Pi. 197708202022212001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
193.	Eric Ronaldi Tarigan, S.Pi. 198208252022211002 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
194.	Dayat Hidayat, S.St.Pi 198503052022211001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
195.	Sonya Dewi, S.Pi. 198508232022212002 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
196.	Eva Ravela Nopianti S, S.Pi. 197911252022212001 Golongan IX Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
197.	Ilham Muttaqin, S.St.Pi 198903252010121005 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
198.	Ulfah Fayumi, S.Pi 199112182014032001 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
199.	Ahmad Sobari, S.St.Pi 198312132008011004 Penata, III/b Penyuluh Perikanan Pertama	Anggota		5
200.	Sumiyati, A.Md 198311152023212020 Golongan VII Penyuluh Perikanan Terampil	Anggota		5
201.	Eti Rohaeti, A.Md 198112232023212007 Golongan VII Penyuluh Perikanan Terampil	Anggota		5
202.	Hendra Suhendra, A.Md 199102092023211009 Golongan VII Penyuluh Perikanan Terampil	Anggota		5
203.	Sri Mulyaningsih, A.Md 199502202023212038 Golongan VII Penyuluh Perikanan Terampil	Anggota		5
204.	Ragil Sukma Pristisa, A.Md.Pi 199411172023212031 Golongan VII Penyuluh Perikanan Terampil	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
205.	Firmansyah, A.Md 198706302022031001 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
206.	Atika Bahrum, A.Md 198911302022032003 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
207	Hana Nisrina, A.Md.Pi. 199801062022032006 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
208.	Novi Hernita, A.Md 199411072022032006 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
209.	Ighfirlii Amatullah Nabilah, A.Md.Pi. 200004102022032001 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
210.	Yogi Afrido, A.Md 199004042022031003 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
211.	Ukhti Utami, A.Md 199507242022032006 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
212.	Aska Putry, A.Md 199507162022032003 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
213.	Deni Purnomo, A.Md 199312232022031001 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
214.	Halida Zahra, A.Md 199603252022032003 Penata, II/c Calon Penyuluh Perikanan	Anggota		5
215.	Tedi Gumelar, S.Pi 198011052009021003 Penata, III/c Fungsional Umum Sedang Tugas Belajar	Tugas Belajar	Tugas Belajar	-
216.	Muhamad Nuh, A.Md Pramubakti/ Pengadministrasi Keuangan		Anggota	5
217.	Irma Komerling, SE Pramubakti/ Pengadministrasi Kepegawaian		Anggota	5
218.	Siti Maulidiyani Pancalestari Sobari Pramubakti/ Pengadministrasi Kepegawaian		Anggota	5
219.	Wita Maulita, A.Md Pramubakti/ Pengadministrasi Tata Oprasional		Anggota	5
220.	Singgih Nurseta, SE Pramubakti/ Pengadministrasi Pelayanan Teknis		Anggota	5
221.	Dini Noviyanti Pramubakti/ Pengadministrasi Tata Usaha		Anggota	5
222.	Meiditeriano Sutrisno, S.Pi Pramubakti/ Pengadministrasi Penyuluhan		Anggota	5
223.	Fillia Fibriyanti, A.Md Pramubakti/ Pramukantor		Anggota	5
224.	Indrayana Mustika Pramubakti/ Teknisi Gedung dan Bangunan		Anggota	5
225.	Rivai Yusuf, SE Pramubakti/ Pengadministrasi Tata Usaha		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja	Nilai Beban Kerja
226.	Ahmad Wahyudi, S.Pi Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
227.	Heppy Aprilistianto Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
228.	Fera Permata Putri, S.Pi Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
229.	Rinaldy Gema Ramdhan, S.Pi Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
230.	Ardea Kumarasetya, A.Md Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
231.	Hendra, S.Pi Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
232.	Johan Afandi, A.Md Pramubakti/ Teknisi Laboratorium	Anggota	5
233.	Khazaidan, S.Pi Pramubakti/ Teknisi Saprass	Anggota	5
234.	Rani Rahmayani, A.Md Pramubakti/ Teknisi Laboratorium	Anggota	5
235.	Oding Tenaga kebersihan	Anggota	5
236.	Yudi Mulyadi Tenaga kebersihan	Anggota	5
237.	Khairun Nisa Tenaga kebersihan	Anggota	5
238.	M. Nanang Setiawan Tenaga kebersihan	Anggota	5
239.	Fajar Cahyadi Tenaga kebersihan	Anggota	5
240.	Dedi Cahyadi Tenaga kebersihan	Anggota	5
241.	Sukria Wijaya Satuan Pengamanan	Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
242.	Anwar Satuan Pengamanan		Anggota	5
243.	Fajar Ramadhan Satuan Pengamanan		Anggota	5
244.	Ujang Heri Heryana Satuan Pengamanan		Anggota	5
245.	Nurfendi Satuan Pengamanan		Anggota	5
246.	Samsudin Satuan Pengamanan		Anggota	5
247.	Ujang Tatang Supardi Satuan Pengamanan		Anggota	5
248.	Dedi Supriadi Satuan Pengamanan		Anggota	5
249.	M. Ragil Pebriansyah Satuan Pengamanan		Anggota	5
250.	Heri Ariff Rianto, A.Pi Satuan Pengamanan		Anggota	5
251.	Khatib Satuan Pengamanan		Anggota	5
252.	Agus Rahyuli Satuan Pengamanan		Anggota	5
253.	Alih Muryadi Satuan Pengamanan		Anggota	5
254.	Muhamad Nur Satuan Pengamanan		Anggota	5
255.	Achmad Saadi Satuan Pengamanan		Anggota	5
256.	Yanyan Redian Satuan Pengamanan		Anggota	5
257.	Zaenudin Satuan Pengamanan		Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
258.	Muhamad Ikbal Satuan Pengamanan		Anggota	5
259.	Yudi Mulyana, A.Md Satuan Pengamanan		Anggota	5
260.	Muiz Ramadan, S.Pi Satuan Pengamanan		Anggota	5
261.	Hendri Mulyadin Satuan Pengamanan		Anggota	5
262.	Yadi Mulyadi, A.Md Satuan Pengamanan		Anggota	5
263.	Aceng Sunarya, S.ST.PI Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
264.	Ai Esah, S.ST.PI Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
265.	Ainul Jariah Al Hamra, S.TR.PI Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
266.	Aliza Wahyuni, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
267.	Ami Hawa Kartika Sari, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
268.	Angga Yusdiantara, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
269.	Bima Pandega, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
270.	Budianto, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
271.	Cucu Rosmiati, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
272.	Dede Abdul Aziz, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
273.	Denny Bobby Sutrisno Siahaan, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
274.	Encep Hendri, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
275.	Eris Koswara, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
276.	Fadila Rachman Arief, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
277.	Farida Nur Hidayah, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
278.	Fauzan Rahman, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
279.	Fitria Lestari, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
280.	Gandhi Zatnika, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
281.	Hamidah Elwis, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
282.	Hilda Rizkyah Fauzy, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
283.	Ihsan Susandi, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
284.	Insani Tiara Mahardika, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
285.	Ita Juwita, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
286.	Jemi Anggara, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
287.	Khaerudin, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
288.	Lia Ambarwati, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
289.	Ligar Novi Ayuniar, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja	Nilai Beban Kerja
290.	Marliana, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
291.	Niken Ayu Pradita, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
292.	Nirmala Dewi, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
293.	Ratih Purnamasari, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
294.	Resi Riyastuti, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
295.	Rifqi Tamamdusturi, M.Si Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
296.	Rindi Kartikasari, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
297.	Sona Eka Sanjaya, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
298.	Sri Hartini Wulandari, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
299.	Sri Komalasari, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
300.	Srie Diyas Ciptaning Pamungkas, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
301.	Syifa Fadhilah Maulani Putri, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
302.	Tati Rahayu, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
303.	Try Novita Mulyadiningsih, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
304.	Umi Kulsum, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5
305.	Wiwi Widaningsih, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota	5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
306.	Yuliastri Adha, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
307.	Iis Setiany Minarty, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
308.	Erlan Sunardi, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
309.	Marhadi, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
310.	Endan Sutendi, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
311.	Dwi Nur Fatonah, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
312.	Nasrul Maulana, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
313.	Tika Sartika, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
314.	Sukmawan Nurhakim, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
315.	Sri Mulyaningsih, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
316.	Ely Sufriyanti Ginting, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
317.	Nedi Iskandar, S.St Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
318.	Fauzi Rahman, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
319.	Nurafiyanti Zajuni, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
320.	Aswin Nipoura, A.Md.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
321.	Arief Rachman, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
322.	Abrella Qisthy, S.Kel Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
323.	Listi Fuji Lestari, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
324.	Yoan Syarief Hidayat, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
325.	Syifa Fadhilah Maulani Putri, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
326.	Succy Lestary, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
327.	Topik Sakti Nur Alam, S.Pd Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
328.	Arnald Suryaman Witadin, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
329.	Rizki Purnama Sari, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
330.	Winy Yusrina, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
331.	Nadia Natasha, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
332.	Giovani Orde, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
333.	Firman Hazbullah, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
334.	Damayanti, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
335.	Dika Arizona, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
336.	Wahid Hasyimi, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
337.	Gugun Gunawan, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
338.	Achmad Iskandar, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
339.	Ira Karniasari, S.P Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
340.	Nurhasiah Febriyanti, A.Md.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
341.	Nurfitri Tri Ramdani, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
342.	Ade Sri Yulliantry, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
343.	Ardi Munajat, S.St Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
344.	Cecep Yana Yuniar, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
345.	Gugun Nugraha, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
346.	Nuryulia Gunawan, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
347.	Taufiq Anggara, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
348.	Nugraha Permana, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
349.	Ibadullah Aziz, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
350.	Hasby Maulana, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
351.	Darmadi Pergala Hutama, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
352.	Desta Vivi Permana Sari, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
353.	Akbar Santosa, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
354.	Bayu Budiman, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
355.	Deni Ramdani, S.Kel Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
356.	Irma Dwi Apriani, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
357.	Fitria Nur Lestari, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
358.	Nita Siti Farida, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
359.	Larassati Surachman, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
360.	Yanti Puspitasari, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
361.	Sakune, SH Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
362.	Saudin, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
363.	Taswi, Se Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
364.	Yogi Setia Apriyandi, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
365.	Irma Puspita Sari, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
366.	Mutiara Salsabiela, S.Pi, M.Si Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
367.	Hasan Abidin, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
368.	Darmadi, S.Kel Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
369.	Fenta Aquarista, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
370.	Fajar Ferdian, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
371.	Dyah Afriani, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
372.	Yudha Ardia, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
373.	Dwiwana Saputra, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
374.	Nur Fadzilawati, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
375.	Danu Rahyib, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
376.	Aal Halimatussyadiyah, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
377.	Laila Yunita Indah, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
378.	Panji Yudistira, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
379.	Tiara Yuliana Lestari, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
380.	Arief Taufik Hidayat, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
381.	Cattelya Purnamahati, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
382.	Lina Marlioni, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
383.	Meliana Heriyani, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
384.	Oom Rohmawati, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
385.	Teguh Abdurahman, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
386.	Dian Rahmiati Putri, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
387.	Fahmi Ashofa, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
388.	Rosy Fitriyanti, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
389.	Samhari, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
390.	Rana Rahadian Hidayat, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
391.	Ivan Risvana, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
392.	Indra Sri Herdiansyah, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
393.	Diky Hermawan, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
394.	Ibnu Reja Faujan, S.Kel Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
395.	Andris Sukmawan, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
396.	Nanang Okiyana, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
397.	Rudi Santoso, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
398.	Ika Kodariah, S.Tp Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
399.	Dede Kurnia, S.P Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
400.	Annisa Mutahari Karyus, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
401.	Cahaya Sumirat, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
402.	Dian Syarif Herdiana, S.Si Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
403.	Ely Damayanti, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
404.	Anggraini Cahyaningrum, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
405.	Kiki Rahmawati, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
406.	Fahmi Andriansyah, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
407.	Yan Yan Yanuar, S.St.Pi,.Mt Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
408.	Haryati, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
409.	Saeful Ardi Wibowo, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
410.	Ai Siti Asiah, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
411.	Dadan Fajar Gumilar, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
412.	Dadang Darmin, A.Md Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
413.	Yodhas Yanda Ruchendi, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
414.	Uwin Sundriani, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
415.	Hernanda Adam Gusti, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
416.	Anne Triwahyuni, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
417.	Agitsni Maulida Ulfah, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
418.	Ari Liani, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
419.	Meilani, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
420.	Ocky Herlambang, S.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
421.	Meliana Rahmawati, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
422.	Mas Ayu Dewayani Rieka Sekar Asih, S.St.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
423.	Renni Novita, S.Tr.Pi Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

RR. Sri Pudji Sinarni Dewi
NIP. 197512162003122002

Lampiran II Surat Tugas
 Nomor: B. 887/BRSDM-BRPBATPP/KP.440/VIII/2023
 Tanggal: 18 Agustus 2023

**PEMBAGIAN TUGAS TIM KERJA LINGKUP
 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBATPP (kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendampingan kelompok, b. Penilaian kelas kelompok, c. Pendampingan akses modal, d. Pendampingan akses pasar, e. Pendampingan akses informasi/teknologi, f. Pembinaan UMKM dan Koperasi, g. Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBATPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBATPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
			tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBATPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna
		6. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBATPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBP sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang	Optimalisasi pemanfaatan penerimaan PNBP untuk mendukung peningkatan kapasitas sarana

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	BRPBATPP
		3. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBATPP TA 2022 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		4. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN
		5. Nilai PM SAKIP BRPBATPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
		6. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBATPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		7. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang	Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		terstandar BRPBATPP (%)	kembali, diketahui dan dipelajari
		8. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		9. Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		10. Nilai kinerja anggaran BRPBATPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
		11. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBATPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBATPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		12. Persentase dukungan manajemen teknis dan	Melaksanakan kegiatan BRPBATPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

RR. Sri Pudji Sinarni Dewi
NIP. 197512162003122002

Catatan

1. uraian fungsi diselaraskan dengan indikator kinerja yang sesuai
2. untuk uraian fungsi yang tidak ada kesesuaian dengan indikator kinerja, kolom indikator kinerja dikosongkan